

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V MIN 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
NURUL AULYA NASUTION
NIM. 2020500047**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V MIN 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
NURUL AULYA NASUTION
NIM. 2020500047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V MIN 2
PADANGSIDIMPUAN**

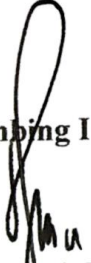


*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NURUL AULYA NASUTION
NIM. 2020500047

Pembimbing I


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II


Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nurul Aulya Nasution

Padangsidempuan, Desember 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurul Aulya Nasution yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 2 Padangsidempuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aulya Nasution
NIM : 2020500047
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa di Kelas V Min 2 Padangsidempuan.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



Nurul Aulya Nasution
NIM. 2020500047

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aulya Nasution
NIM : 2020500047
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa di Kelas V Min 2 Padangsidimpuan.”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Oktober 2024

Yang menyatakan



Nurul Aulya Nasution
NIM. 2020500047

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aulya Nasution
NIM : 2020500047
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jln Dwikora I Palopat PK Padangsidimpuan Tenggara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, Desember 2024
Pembuat Pernyataan



Nurul Aulya Nasution
NIM. 2020500047



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurul Aulya Nasution
NIM : 2020500047
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 2 Padangsidimpuan

Ketua

Nursyadah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Anggota

Nursyadah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPK. 19941111 202321 2 040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 18 Desember 2024
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.86
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 2 Padangsidimpuan

Nama : Nurul Aulya Nasution
NIM : 2020500047
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Nurul Aulya Nasution
NIM : 2020500047
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V MIN 2 Padangsidempuan

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran, siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung hanya sebagian siswa yang didominasi oleh siswa yang berprestasi dan sebagian lagi hanya mendengarkan. Guru sudah menggunakan berbagai macam cara dan metode. Penggunaan media diorama belum dilakukan ketika belajar mengajar berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada pengaruh penggunaan media diorama pada motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA materi siklus air. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilakukan pada 2 kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini berupa angket. Analisis data menggunakan uji *Indepenent Sample t-test*. Hasil analisis data menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: motivasi kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($83,56 > 77,56$), dan hasil uji-t $t_{hitung} > t_{tabel}$. ($9,629 > 1,703$) sehingga hipotesis H_a diterima. sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media diorama terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 2 Padangsidempuan.

Kata kunci: Media Diorama, Motivasi belajar

ABSTRACT

Name : Nurul Aulya Nasution
Reg. Number : 2020500047
Thesis Title : **The Effect of Using Diorama Media on Student Learning Motivation in Science Learning in Class V MIN 2 Padangsidempuan**

Motivation to learn is an important aspect of learning, only some of the students who are active when learning takes place are dominated by high achieving students and some of them just listen. Teachers have used various methods and methods. The use of diorama media has not been carried out when teaching and learning takes place. This research aims to prove that there is an influence of the use of diorama media on the learning motivation of class V students in science learning about the water cycle. This type of research is a quantitative form of experiment *Nonequivalent Control Group Design*. The research was conducted in 2 classes as a control class and an experimental class. The data collection technique used in this research was in the form of a questionnaire. Data analysis using tests *Independent Sample t-test*. The results of data analysis using the t-test at a significance level of 5% showed that: the motivation of the experimental class was greater than the control class ($83.56 > 77.56$), and the results of the test- $t_{count} > t_{table}$. ($9.629 > 1.703$) so the H_a hypothesis is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence from the use of diorama media on student learning motivation in science learning in class V MIN 2 Padangsidempuan.

Keywords: Diorama Media, Learning Motivation

ملخص البحث

الاسم: نور الأولياء ناسوتيون
رقم التسجيل: ٢٠٢٠٥٠٠٠٤٧:
عنوان البحث: أثر استخدام وسائط الديوراما على دافعية التعلم لدى الطلاب في تعلم العلوم في
الصف الخامس الابتدائي ٢ بادانغسيديمبوان

تعد الدافعية للتعلم أحد الجوانب المهمة في التعلم، فالطلاب الذين يتسمون بالنشاط عند التعلم هم فقط بعض الطلاب الذين يغلب عليهم الطلاب المتفوقون وبعضهم يكتفي بالاستماع فقط. وقد استخدم المعلمون مجموعة متنوعة من الطرق والأساليب. لم يتم استخدام الوسائط المجسمة عند حدوث التعليم والتعلم. تهدف هذه الدراسة إلى إثبات وجود تأثير لاستخدام وسائط الديوراما على دافعية التعلم لدى طلاب الصف الخامس في تعلم مادة علوم دورة المياه. هذا النوع من البحوث هو عبارة عن تجربة كمية على شكل تصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. تم إجراء البحث في صفين دراسيين كصف ضابطة وصف تجريبي. وكانت تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة عبارة عن استبيان. تحليل البيانات باستخدام اختبار جدول العينة المستقلة. تُظهر نتائج تحليل البيانات باستخدام اختبار جدول العينة المستقلة عند مستوى دلالة ٥٪ أن: الدافعية في الفصل التجريبي أكبر من الفصل الضابطة $83,56 < 77,56$ ، ونتائج الاختبار $9,629 < 1,703$ بحيث يتم قبول فرضية ألفا، لذا يمكن استنتاج أن هناك تأثيرًا كبيرًا لاستخدام وسائط الديوراما على دافعية تعلم الطلاب في تعلم العلوم في الصف الخامس مدرسة ٢ بادانغسيديمبوان.

الكلمات المفتاحية وسائط الديوراما، تحفيز التعلم

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, rahmat, nikmat iman, kesehatan, karunia-Nya dan hidayah-Nya sehingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V MIN 2 Padangsidimpuan**. Kemudian shalawat beriringkan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat dan seluruh umat yang beriman.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan..

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.H.Darwis Dasopang,M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan beserta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil

Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Nursyaidah, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi serta arahan dalam proses perkuliahan peneliti hingga selesai.
7. Bapak/ibu Dosen Pegawai dan Civitas Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu peneliti dan dengan ikhlas mmeberikan ilmu pengetahuan, dorongan, motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan.

8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta, ibunda Efrida Batubara yang selalu memberikan dukungan kepada anak sulungnya, memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dan selalu ada bagi peneliti. Memberikan semangat untuk berjuang dan alasan peneliti untuk terus berjuang memberikan yang terbaik untuk ibunda tercinta.
9. Teristimewa kepada cinta pertamaku, ayahanda Hotman Saipul Nasution, yang selalu menjadi figur kebanggaan bagi peneliti, yang telah memberikan semangat dan dorongan tanpa memaksakan kehendaknya bagi putri sulungnya.
10. Kepada kedua adikku Tercinta, Doly Aulya Nasution dan Rizqika Adha Nasution yang menemani peneliti di rumah dan memberikan semangat bagi peneliti dan menjadi tempat bercanda gurau bagi peneliti.
11. Kepada teman semasa SMA yang tetap bersama hingga saat ini, Yunita Permata Sari Siregar, Siti Maulidinah Harahap dan Rizka Wanda Fiana Lubis, yang mendengarkan keluh kesah peneliti dari masa SMA hingga kejenjang perguruan tinggi. Memberikan nasehat kepada peneliti yang labil dan selalu ada dikala peneliti merasa pada titik terendahnya.
12. Kepada teman masa kecil peneliti Nur Azizah dan Riska Adelia Harahap yang sudah kebersamaan peneliti dari kecil hingga kini dan memberikan semangat canda maupun tawa dan selalu ada di segala moment penting bagi peneliti.

13. Kepada teman seperjuangan masa kuliah yang memberikan warna ketika masa perkuliahan, Aweng Rovika Pasaribu, Auliya Azmi, Noviyani Kartika Nasution.
14. Kepada tetanggaku, Eva Kori Ulan Dari dan Silvi Anggri Wati Pohan, yang juga sebagai tempat peneliti berbagi cerita canda dan gurauan.
15. Kepada kakak Tanti Rahmayanti Matondang dan Fadhilah Matondang yang mensupport dan memberikan pencerahan dalam penulisan skripsi ini.
16. Teman seperjuangan dimasa-masa KKL, Samsinar Siregar dan Dwi Puji Nabila yang tetap sepemikiran di masa-masa KKL.
17. Kepada diri sendiri yang mau terus berjuang dan semangat tinggi untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi penulis dan pembaca nantinya.

Padangsidempuan, November 2024
Penulis

Nurul Aulya Nasution
NIM. 2020500047

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
... ..َ...َی...َ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
... ..َ...َو...َ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..َ...َا...َ	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
... ..ِ...َی...ِ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
... ..ُ...َو...ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

١. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu

huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya

F. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... iv

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN viii

DAFTAR ISI xv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR..... xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN 1

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Identifikasi Masalah 5
- C. Batasan Masalah..... 5
- D. Defenisi Operasional Variabel 6
- E. Perumusan Masalah..... 8
- F. Tujuan Penelitian 8
- G. Manfaat Penelitian 9
- H. Sistematika Pembahasan..... 10

BAB II LANDASAN TEORI 11

- A. Landasan Teori..... 11
 - 1. Motivasi Belajar 11
 - a. Pengertian Motivasi Belajar 11
 - b. Fungsi Motivasi 13
 - c. Peran Motivasi Dalam Pembelajaran 15
 - d. Indikator Motivasi Belajar 16
 - e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 16
 - 2. Media Pembelajaran Diorama 17
 - a. Pengertian Media Pembelajaran 17
 - b. Fungsi Media Pembelajaran 18
 - c. Jenis Media Pembelajaran..... 19
 - d. Media Pembelajaran Diorama 21
 - 3. Pembelajaran Ipa 25

4. Teori Belajar.....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi Dan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Uji Instrumen (Validitas Dan Reabilitas)	39
F. Teknik Analisi Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Deskripsi Data Penelitian	47
C. Analisis Data.....	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
E. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	58
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : <i>Time Schedule</i>	36
Tabel 3.2 : Penelitian Ekperimen <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	37
Tabel 3.3 : Populasi siswa Kelas V MIN 2 Padangsidempuan	37
Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	39
Tabel 3.5 : Hasil Uji Validitas	40
Tabel 3.6: Reabilitas	41
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	42
Tabel 4. 1 : Deskripsi Responden	47
Tabel 4.2 : Distribusi Kelas Kontrol Awal	48
Tabel 4.3 : Distribusi Kelas Kontrol akhir	49
Tabel 4.4 : Distribusi Kelas Eksperimen Awal	50
Tabel 4.5 : Distribusi Kelas Eksperimen Akhir	51
Tabel 4.6 : Uji Normaslitas Data	52
Tabel 4.7 : Uji Homogenitas	53
Tabel 4.8 : <i>Independent Samples t-Test</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kebutuhan Maslow	11
Gambar 2.2: Media Diorama Siklus Air	22
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 : Histogram Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Awal	49
Gambar 4.2 : Histogram Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Akhir	50
Gambar 4.3 : Histogram Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Awal	51
Gambar 4.4 : Histogram Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Akhir	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Motivasi Sebelum Validasi	64
Lampiran 2 Validasi Butir Angket Motivasi Belajar Siswa.....	67
Lampiran 3 Modul Ajar	68
Lampiran 4 Modul Ajar	73
Lampiran 5 Angket Motivasi Setelah Validasi	78
Lampiran 6 Data Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol Awal	80
Lampiran 7 Data Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Awal	81
Lampiran 8 Data Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol Akhir.....	82
Lampiran 9 Data Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperien Akhir	83
Lampiran 10 Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis	84
Lampiran 11 Deskripsi Data.....	85
Lampiran 12 Dokumentasi	86
Lampiran 13 <i>Product Moment</i>	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan martabat diri untuk mencapai tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan merupakan suatu proses perubahan dari dalam diri seseorang itu menuju kedewasaan untuk menghindari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan merupakan bentuk dari usaha sadar manusia guna membina kepribadiannya yang sesuai dengan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntun yang ada dalam hidup seseorang yang dapat menimbulkan kemajuan dalam berfikir.¹

Berdasarkan yang tertera pada UU No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan negaranya.²

Tujuan dari pendidikan sendiri adalah untuk memberikan bekal agar manusia menjadi makhluk yang memiliki kualitas, mandiri, memiliki moral, dan kreatifitas yang terpuji. Tujuan pendidikan secara nasional adalah menjadikan manusia makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

¹.Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang: Penerbit Erka CV. Rumahkayu Pustaka Utama Anggota IKAPI, 2020), hlm. 3.

². Kemendikbud, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*”, 2024, https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperzpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf.

berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, mandiri, berbudi luhur, demokratis cinta tanah air, dan bertanggung jawab.

Secara Islam tujuan umum dari pendidikan guna meraih kebahagiaan di akhirat yang menjadi tujuan akhir setiap manusia. Sedangkan tujuan khususnya untuk mendapatkan kebahagiaan ketika manusia berada di dunia guna melangsungkan hidup yang sejahtera.³ Pendidikan dalam islam bertujuan untuk membentuk manusia yang tidak hanya cerdas dalam intelektual saja namun juga beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta beramal saleh yang memiliki pengetahuan bagi dirinya dan masyarakat. Sehingga dapat mengemangkan aspek fisik, mental, spiritual, dan sosial, yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Pada proses pembelajaran berlangsung motivasi siswa sangat berpengaruh pada kelancaran proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa. Jika siswa tidak termotivasi ketika proses pembelajaran berlangsung dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan dari pendidikan. Pada saat proses pengajaran tersebut diharapkan memiliki daya tarik yang tinggi guna meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tercapainya tujuan dari pendidikan tersebut.

Motivasi merupakan upaya mendorong seseorang sehingga memberikan perubahan pada diri seseorang. Motivasi juga dikatakan sebagai pengarah karena menimbulkan pergerakan dan arahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴ Motivasi mendorong siswa untuk lebih semangat dalam melakukan pembelajaran. Dorongan yang diberikan motivasi bisa berasal dari eksternal

³. Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 6 (2021): hlm. 183.

⁴ Shilphy A Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 52.

maupun internal yang mengarahkan seseorang untuk bertindak, mencapai tujuan, atau memenuhi kebutuhan tertentu.

Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain. Sedangkan, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari pengaruh luar, seperti orang, benda, pengalaman dan lain-lain. Kedua faktor ini memiliki peranan penting dalam motivasi siswa, keduanya sama-sama saling melengkapi yang dimana jika siswa tidak memiliki motivasi dari dalam dirinya, maka siswa akan termotivasi dari orang luar maupun lingkungannya.

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan lebih mudah paham dan menikmati pembelajaran yang telah dilakukannya. Terutama pada pembelajaran yang sulit untuk siswa pahami dengan sederhana. Peningkatan motivasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menggunakan model, media, ataupun strategi yang menarik. Pemilihan model, media yang tepat pada saat proses pembelajaran berlangsung dapat menarik lebih minat dari siswa terutama pada siswa SD.

Salah satu media yang dapat digunakan dikelas adalah media diorama. Media diorama merupakan media 3 dimensi mini yang memiliki tujuan seolah-olah menggambarkan pemandangan yang sebenarnya. Media diorama inimenampilkan gambar miniatur dari suatu kejadian yang digunakan untuk

kebutuhan pendidikan.⁵Media ini menghadirkan lebih nyata dari pembelajaran yang diajarkan. Penggunaan media ini dapat dilakukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penggunaan media yang dianggap unik tersebut diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa yang ada dikelas.Motivasi belajar yang kuat pada siswa dapat memberikan dorongan pada siswa untuk lebih giat dan aktif pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Penggunaan media diorama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat memberikan daya tarik lebih agar siswa lebih termotivasi lagi untuk belajar. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sendiri sangat cocok menggunakan media ini karna menghadirkan gambaran sederhana dari penjelasan yang akan diajarkan di kelas, dan lebih sederhana untuk siswa pahami. Menggunakan media ini pembelajaran yang sebelumnya membosankan menjadi menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MIN 2 Padangsidempuan ditemukan bahwa siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung hanya sebagian siswa yang didominasi oleh siswa yang berprestasi dan sebagian lagi hanya mendengarkan. Pada saat melakukan proses belajar mengajar guru sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik, dan kreatif.⁶ Namun, penggunaan media diorama dalam berbentuk 3 dimensi ini guru belum menerapkannya.

⁵. Muhammad Januaripin, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit-K Media, 2023), hlm. 88.

⁶. Erlina Rambe, *Wawancara dengan Guru Kelas di MIN 2 Padangsidempuan* (Padangsidempuan, 2024).

Berdasarkan permasalahan yang dialami tersebut, maka penggunaan media Diorama ini diharapkan dapat mempengaruhi motivasi belajar yang dimiliki siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi guru, yakni memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi guru dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam, khususnya bagi siswa yang membutuhkan media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan uraian yang ada di atas dan penggunaannya pada proses pembelajaran penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V MIN 2 Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan apa yang di paparkan pada latar belakang yang ada di atas maka:

1. Motivasi belajar yang belum menyeluruh.
2. Guru sudah menggunakan metode dan media pembelajaran namun motivasi belajar siswa masih belum menyeluruh.
3. Guru belum pernah menggunakan media diorama dalam bentuk 3 dimensi.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan apa yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka ruang lingkup dari permasalahan penelitian ini adalah penggunaan media diorama sebagai salah satu cara atau upaya yang dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaannya pada motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa pada

pembelajaran IPA kelas V materi siklus air. Batasan masalah yang telah diberikan peneliti guna menghindari perluasan pembahasan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini, maka peneliti membuat defenisi operasional variabel, yaitu:

1. Media Diorama

Pada saat proses pembelajaran berlangsung penggunaan media dapat membantu pembelajaran menjadi lebih lancar dan terlaksana sesuai dengan target atau tujuan yang diharapkan. Media pembelajaran sendiri merupakan sumber belajar yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.⁷

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media diorama. Media diorama merupakan pemandangan 3 dimensi yang biasanya berbentuk kotak yang di dalamnya terdapat miniatur ataupun tiruan dari pemandangan di sekitarnya.⁸ Menurut Praswoto Diorama adalah salah satu media pajang yang terdiri dari latar depan tiga dimensi dan latar belakang yang rata untuk membentuk pemandangan yang tampak realistis.⁹

Media dioramasendiri merupakan sebuah pemandangan yang berbentuk tiga dimensi yang menggambarkan miniatur dari pemandangan. Jadi, dapat

⁷. Asrul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Pustaka Abadi, 2018), hlm. 9.

⁸. Bayu Indra Pramata, dkk, *Belajar Anti Boring Inovasi Pembelajaran Efektif* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), hlm. 65.

⁹. Novi Utami Rosyid, *Fitoremediasi Mangrove* (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 106.

disimpulkan bahwa media diorama merupakan media berbentuk 3 dimensi yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dengan bentuk yang lebih konkret agar jelas, mudah, dan menarik saat digunakan dalam pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media diorama ini mendatangkan secara nyata bentuk sederhana dari suatu materi pembahasan sehingga siswa dapat lebih mudah dalam berimajinasi mengenai materi yang akan diajarkan. Penggunaan media ini sangat cocok digunakan pada pembelajaran IPA, yang dimana pembelajaran ini lebih cocok menghadirkan bukti nyata atau konkret yang membuat siswa lebih termotivasi ketika akan belajar. Terutama pada materi siklus air yang menjelaskan bagaimana proses terjadinya siklus air tersebut. Penggunaan ini juga dapat memberikan manfaat ataupun dorongan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga lebih menarik. Pada media ini juga diharapkan mampu menarik daya ingin belajar siswa ataupun motivasi belajar pada pembelajaran IPA.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar sendiri merupakan hal sederhana yang diharapkan semua siswa memilikinya guna memudahkan dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Motivasi sendiri memiliki ikatan yang erat dengan motif yaitu dorongan dari seseorang yang berasal dari dalam maupun luar diri yang memiliki pengaruh terhadap keinginan untuk belajar seseorang, dan merupakan salah satu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku agar

terdorong dalam melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan maupun yang diinginkan.¹⁰

Motivasi yang berasal dari eksternal ataupun dari luar dapat diwujudkan dengan menggunakan beberapa cara seperti penggunaan media, model, dan sumber belajar lainnya. Dorongan yang diberikan oleh motivasi inilah dapat membuat tujuan utama dari dilakukannya pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas. Dorongan dari motivasi yang kuat membuat siswa lebih gigih, kreatif, dan bersemangat dalam belajar sehingga mencapai tujuan dari pendidikan.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh dari penggunaan media diorama terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V materi siklus air di MIN 2 Padangsidiimpuan ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan ada pengaruh penggunaan media diorama pada motivasi belajar siswa pada kelas V pada pembelajaran IPA materi siklus air. Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, jika dapat berpengaruh terhadap motivasi siswa maka kedepannya dapat digunakan ketika proses belajar berlangsung di kelas . Namun, jika tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa maka dapat menggunakan media yang lebih bervariasi lagi.

¹⁰Endang titi lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 5.

G. Manfaat Penelitian

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat:

1. Bagi guru

Setelah melihat bagaimana hasilnya maka diharapkan guru dapat menggunakan media ini untuk kedepannya pada materi tersebut, dan dapat mengembangkan media yang lainnya dikemudian hari. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan ataupun pertimbangan bagi guru yang akan menggunakan media ini pada saat dikelas. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan ataupun pertimbangan bagi guru yang akan menggunakan media ini pada saat dikelas.

2. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman baru bagi siswa, dan membuat siswa menjadi lebih semangat kedepannya. Media diorama membantu siswa untuk lebih memahami materi IPA secara mendalam dan lebih termotivasi dalam pembelajaran, membuat siswa lebih aktif berpartisipasi.

3. Bagi pembaca

Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat membantu pembaca, menambah pengetahuan dan kemampuan kedepannya bagi pembaca. Sekaligus menjadi acuan, landasan, maupun referensi bagi peneliti yang sama. Memahami potensi dari penggunaan media diorama dalam pembelajaran IPA dan dapat menjadi dasar bagi peningkatan kualitas pendidikan.

H. Sistematika Pembahasan

Agar dapat menghasilkan pembahasan yang sistematis dan terarah peneliti memaparkan sistematika sedemikian rupa guna lebih mudah dipahami. Peneliti mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut.

Halaman Sampul, Lembar Persetujuan Proposal, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan juga Daftar Gambar.

Bab I, merupakan pembahasan yang terdiri dari Latar Belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

Bab II, merupakan Landasan teori dimana yang berisi Kerangka Teori, Kajian/ Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, Hipotesis.

Bab III, Metodologi Penelitian yang berisi Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Analisis Data. Sistematika Pembahasan.

Bab IV, Hasil Penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V, Penutup berisi, kesimpulan, implikasi Hasil Penelitian, saran. Kemudian diikuti dengan adanya daftar pustaka beserta lampiran dari angket, dan dokumentasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata motif yang memiliki arti kekuatan yang berasal dari dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut melakukan tindakan atau berbuat. Motif ini tidak dapat dilihat secara langsung, namun dapat dilihat dari tindakan ataupun tingkah laku, berupa rangsangan, dan dorongan.¹

Maslow mengatakan Manusia merupakan makhluk yang mengalami perkembangan. Perkembangan ini terjadi karena adanya upaya nyata untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup manusia ini meliputi kebutuhan fisik berupa sandang, pangan, dan juga papan, kebutuhan untuk rasa aman, kebutuhan akan dihargai, dan kebutuhan aktualisasi diri yakni kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam diri seseorang. Teori ini sering dikenal dengan nama teori *Needs*.



Gambar 2.1 kebutuhan Maslow

¹. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 2.

Dorongan yang dialami oleh manusia dalam memenuhi kebutuhannya ini disebut sebagai motif. Motif ini memiliki peranan penting di dalam hidup manusia, motif memberikan kekuatan dalam diri manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Motivasi ini bersifat eksternal dan internal. Eksternal sendiri berasal dari dorongan yang ada dari luar diri seseorang tersebut, baik dari dorongan keluarga, dorongan ataupun pengaruh dari lingkungan, guru dan juga teman-teman. Sedangkan internal berasal dari dalam diri orang itu tersebut tanpa adanya bantuan orang lain.

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu hal yang teramat penting di dalam dunia pendidikan. Motivasi sendiri memberikan dorongan yang kuat untuk siswa ketika akan mengikuti pelajaran di kelas. Motivasi dapat membantu tujuan dari sistem pendidikan dapat tercapai. Menurut Purwanto motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang dalam bertindak melakukan sesuatu.² Motivasi merupakan suatu dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku yang ada dalam dirinya guna memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan dari teori-teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri manusia guna untuk berkembang dan memenuhi kebutuhan yang harus dimiliki oleh individu, dan dorongan ini bisa berasal dari dalam

². Endang Titik, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 4.

diri individu itu sendiri maupun berasal dari dorongan luar seperti lingkungan, orangtua, guru dan lain-lain.

Sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari siswa yang memiliki nilai rendah dalam pembelajaran, hal yang menyebabkan rendahnya nilai belajar siswa tersebut terjadi bukan hanya karena siswa itu kurang cakap dalam pelajaran. Namun, salah satu faktor penting yang terjadi karena kurangnya motivasi yang ada dalam diri siswa tersebut, sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.

Terkadang motivasi ini sendiri sering dilupakan oleh guru dan lebih memaksa siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Sehingga hal ini tidak memberi keuntungan bagi siswa yang ada siswa belajar jadi tidak lebih optimal yang menyebabkan nilai dan pemahaman siswa rendah.

b. Fungsi Motivasi

Motivator yang berada dekat dengan siswa adalah guru dan orangtua. Oleh sebab itu, guru sebagai motivator siswa harus memikirkan cara yang efektif dan efisien untuk mendorong siswanya dapat memahami pembelajaran dan mencapai tujuan dari pembelajaran. Motivasi berfungsi untuk memotivasi suatu individu agar mencapai potensi terbaik mereka dalam berbagai aspek kehidupan, baik di bidang pribadi, pendidikan, maupun profesional. Motivasi sangat bermanfaat bagi siswa, orangtua, guru, dan juga bagi masyarakat.

Motivasi ini bersifat global dan memiliki fungsi sebagai berikut³:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- 2) Mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
- 3) Menggerakkan cepat atau lambatnya pekerjaan seseorang

Fungsi dari motivasi bukan hanya sebagai penentu dari terjadinya perbuatan, tapi juga sebagai penentu hasil perbuatan. Motivasi akan mendorong seseorang untuk belajar atau melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Menurut Cecco mengungkapkan ada 4 fungsi dari motivasi dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a) Fungsi membangkitkan

Fungsi membangkitkan ini merupakan hal yang diusahakan seorang guru untuk mendapatkan kesiapan atau perhatian dari siswa, membangkitkan disini untuk menghindari dari rasa bosan, kantuk, dan emosional siswa.

- b) Fungsi harapan

Harapan dalam motivasi memberikan arahan, menciptakan rasa optimisme pada peserta didik, dan memengaruhi dalam mengambil keputusan. Harapan mendorong individu tetap berusaha dalam mencapai tujuan meski menghadapi hambatan.

- c) Fungsi Intensif

Fungsi Intensif ini adalah untuk meningkatkan motivasi, kinerja, dan usaha suatu individu dengan diberikannya

³ . Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 358.

penghargaan, baik penghargaan berbentuk materi maupun non-materi seperti pujian, guna mendorong perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan.

d) Fungsi Disiplin

Fungsi disiplin adalah untuk mengarahkan individu agar mematuhi peraturan dan norma yang ada, meningkatkan tanggung jawab dan keteraturan dalam berperilaku.⁴

c. Peran Motivasi dalam Pembelajaran

Motivasi sendiri merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam individu ataupun berasal dari luar yang merupakan aspek pendukung ketika proses pembelajaran berlangsung. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong individu untuk bertindak, bertahan, dan mencapai hasil yang diinginkan. Adapun peranan yang dimiliki motivasi dalam pembelajaran adalah:

- 1) Motivasi sebagai motor penggerak, yang dimana motivasi berasal dari dalam dirinya maupun dari luar untuk melakukan proses pembelajaran.
- 2) Motivasi berperan untuk memperjelas dari tujuan pembelajaran. Motivasi memberikan arahan dalam kegiatan siswa yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

⁴Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam* (Indramayu: Adab, 2023), hlm. 8.

- 3) Motivasi dapat melahirkan prestasi, karena tinggi rendahnya motivasi seseorang dapat meningkatkan prestasi siswa.⁵

d. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar merupakan acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Hamzah Uno menyatakan, bahwa hakikat dari motivasi belajar itu sendiri adalah dorongan dari internal maupun eksternal. Hamzah mengemukakan bahwa indikator dari motivasi belajar meliputi:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
4. Adanya penghargaan dalam belajar ,
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁶

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor merupakan penyebab atau yang memengaruhi suatu hasil, keadaan, atau peristiwa tertentu. Faktor ini baik berupa elemen, komponen atau kondisi secara langsung maupun tidak langsung terjadinya sesuatu. Hal-hal yang menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada dua jenis yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal sendiri berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, dorongan yang di dapatkan tanpa ada bantuan dari luar.

⁵. Sunarti Rahman, "PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR," *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 2022, hlm. 296.

⁶. Shilphy A Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, hlm. 74.

Pada faktor ini yang mengendalikan motivasi peserta didik berasal dari jasmani, rohani, emosi minat dan bakat, seperti keinginan untuk berhasil di masa depan.

Sedangkan, faktor eksternal sendiri terjadi karna adanya dorongan dari pihak luar seperti lingkungan. Dorongan ini di dapatkan siswa untuk mengikuti perkembangan-perkembangan yang ada disekitarnya sehingga memotivasi siswa untuk berkembang. Faktor eksternal ini bisa juga dari bagaimana cara pengajaran yang dilakukan oleh guru, seperti menggunakan media yang menarik bagi siswa.

2. Media pembelajaran Diorama

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin yang berarti alat. Sedangkan secara terminologi media berarti perantara yang menyalurkan informasi secara mendetail antara sumber dan penerima.⁷ Media pembelajaran digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa guna mempermudah dalam proses pengajaran. Media merupakan alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pada proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia, dan

⁷. Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 berbasis HOTS(Higher Order Thingking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 92.

web. Peralatan tersebut harus dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang berisi pembelajaran agar peserta didik dapat mengonstruksi pengetahuan dengan efektif dan efisien.⁸

b. Fungsi Media Pembelajaran

Mengajar merupakan fungsi utama media dan salah satu alat bantu sebagai pendukung mengajar yang dapat mempengaruhi suatu lingkungan dan situasi dan kondisi oleh guru atau pendidik. Ditinjau dari proses pembelajaran maka fungsi dari media pembelajaran itu sendiri adalah sebagai pembawa informasi dari sumber ke penerima.⁹ pembelajaran membantu pengajar menyampaikan informasi secara visual, auditif, atau kinestetik sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi.

Media pembelajaran berfungsi dalam mendukung efektifitas penyampaian dan proses pembelajaran serta isi materi/kompetensi pada saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu media pembelajaran mempercepat minat dan motivasi peserta. Serta dapat membantu peserta dalam memahami, memberi kemudahan secara keseluruhan, lingkungan pembelajaran multimedia memiliki efek langsung pada pembelajaran.¹⁰

⁸. Muhamad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Predanamedia Group, 2018), hlm. 5–6.

⁹. Septy Nurfadhillah, Dkk, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Sukabumi: Jejak, 2021), hlm. 31.

¹⁰. Ramen A Purba. Dkk, *Pengantar Media Pembelajaran* (Makassar: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 61–62.

Rowntree memberikan pendapatnya mengenai fungsi media pembelajaran kedalam 6 bagian yaitu:

- 1) Membangkitkan motivasi belajar
- 2) Mengulang apa yang telah dipelajari sebelumnya
- 3) Memberikan stimulus belajar
- 4) Dapat mengaktifkan respon dari stimulus yang diberikan kepada siswa
- 5) Memberikan umpan balik dengan cepat
- 6) Menggalakkan latihan yang serasi¹¹

c. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa ragam ataupun jenis yaitu diantaranya:

1) Media cetak

Media cetak merupakan salah satu media yang telah lama ada dan sudah sering digunakan. Sebab media cetak merupakan media yang praktis digunakan dan banyak tersedia diberbagai tempat. Media cetak ini relatif murah dan berisi teks yang ragam dan bervariasi. Seperti buku teks, brosur, koran, majalah dan lain-lain.

2) Media Pameran

Media pameran merupakan media yang menghadirkan secara langsung reflika ataupun tiruan dari pembelajaran yang

¹¹. Aisyah Fadilah, dkk, "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat, dan Urgensi Media Pembelajaran" 1, no. 2 (Maret 2023): hlm. 10.

diajarkan. Media ini berbentuk 3 dimensi yang membuat seolah-olah media itu nyata dan dalam bentuk ataupun versi lebih mini dan sederhana. Contoh dari media ini adalah media relief dan media diorama.

3) Media Audio

Media ini menitik beratkan pada pendengaran, dimana siswa mendapatkan informasi mengenai pembelajaran dengan menggunakan pendengaran. Penggunaan media ini biasanya dilakukan pada seni dan juga bahasa. Contoh penggunaan media ini adalah pada radio, piringan hitam, dan lain-lain.

4) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Contoh video yang ada di *Youtube*.

5) Multimedia

Multimedia merupakan berbagai bentuk elemen informasi yang digunakan sebagai sarana menyampaikan tujuan tertentu. Elemen yang dimaksud diantaranya teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video.

6) Media berbasis Internet

Media berbasis internet merupakan media terbaru yang amat diminati oleh siswa, media ini bisa berupa media sosial yang sering digunakan untuk generasi abad 21. Contoh media ini adalah *Facebook, Instagram, Tiktok, Twitter*, dan lain-lain.

7) Media grafis

Media grafis merupakan media yang sering digunakan untuk memaparkan suatu gambaran secara detail suatu informasi dan pengetahuan mengenai suatu konsep atau pemikiran yang dapat dipelajari melalui gambar.¹²

d. Media Pembelajaran Diorama

1) Pengertian Media Diorama

Media diorama adalah sebuah media pameran diam yang didesain untuk menyampaikan informasi dan menyampaikan pengetahuan dan informasi tentang peristiwa nyata yang ada baik di masa lalu maupun masa sekarang dalam bentuk 3 dimensi.¹³ Media diorama dirancang untuk memberikan gambaran nyata tentang suatu konsep atau kejadian sehingga lebih mudah dipahami dan menarik perhatian siswa.

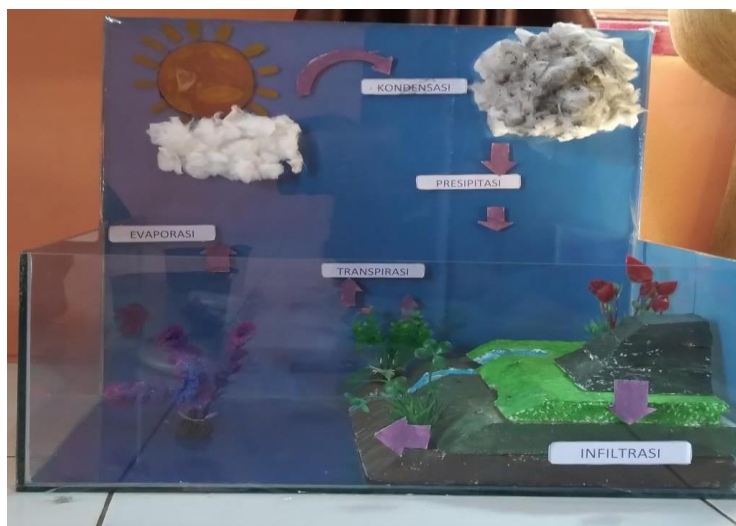
Media diorama termasuk kedalam media tiga dimensi karena media diorama dapat dilihat dari berbagai arah, dan juga termasuk kedalam

¹². Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 151–63.

¹³. Fauzan dan Maulana Arafat, *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI Dilengkapi Tutorial Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 125.

miniatur yang menghadirkan secara langsung bentuk konkret dan sederhana hampir menyerupai bentuk asli dan benda yang ditirunya.¹⁴

Sudjana berpendapat Diorama merupakan sebuah pemandangan berbentuk 3 dimensi mini yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya. Diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk sosok atau objek-objek ditempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajian. Berikut merupakan media diorama yang digunakan pada siklus air.



Gambar 2.2 Media Diorama Siklus Air

terlihat pada gambar komponen dari media diorama siklus air ada 4 yaitu:

- Evaporasi dan Transpirasi, penguapan dari air di muka bumi dan penguapan dari tumbuhan
- Kondensasi, perubahan uap air menjadi awan

¹⁴. Silvia Agustina, "Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Bermuatan Ipa Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv Sd Negeri Krebet Bantul," *Jurnal Pendidikan Dasar 2* (2021); hlm. 190.

- Presipitasi, proses terjadinya hujan turun
- Infiltrasi, air yang jatuh ke tanah kembali meresap dan kembali ke laut.

2) Fungsi Media Diorama

Fungsi dari media diorama adalah sebagai alat yang digunakan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran, memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang dimaksud tanpa berangan-angan. Diorama merupakan bentuk nyata yang dapat mengembangkan imajinasi dalam menggambarkan ide atau pengalaman.

3) Langkah-langkah Media Diorama

Langkah-langkah pembuatan media diorama dalam pembelajaran yang pertama adalah menyesuaikan pembelajaran yang akan dibuat dengan media. Media diorama pada pembelajaran siklus air di kelas V dibuat dengan bahan-bahan yang telah tersedia. Peneliti membuat reflika bagaimana proses siklus air itu terjadi dengan sederhana agar mudah dipahami oleh siswa. Setelah membuat media tersebut guru mengajarkan pembelajaran tentang siklus air dengan menggunakan media diorama yang telah dibuat.

- a) Guru Mempersiapkan diri dengan menguasai bahan pembelajaran dengan baik, dapat menggunakan media tersebut. Jika perlu untuk memperlancar lakukanlah dengan latihan

berulang-ulang. Siapkan pula bahan dan alat-alat lain yang mungkin diperlukan.

b) Mempersiapkan media diorama sebelum dimulai pembelajaran

c) Mempersiapkan siswa atau kondisikan posisi duduk siswa dengan baik, misalnya dengan kondisi duduk melingkar di hadapan guru, perhatikan siswa untuk memperoleh pandangan secara memadai.

d) Penyajian

- Siapkan media diorama diatas meja siswa.
- Menuntukkan kepada siswa cara kerja media diorama
- Minta siswa untuk menjelaskan kembali bagaimana proses siklus air terjadi .
- Siswa memahami bagaimana proses siklus air itu bisa terjadi
- Setelah siswa memahami terakhir lakukan tanya jawab dengan anak dan mengingat bagaimana proses siklus air itu dapat terjadi dan penjelasannya.¹⁵

4) Kelebihan dan Kekurangan Media Diorama

Setiap penggunaan media pembelajaran pasti memiliki segala kekurangan dan kelebihan. Adapun kelebihan dari penggunaan media diorama adalah memberikan pengalaman langsung terlihat

¹⁵. Fatikh Inayahtur Rahma, "MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar)," *Jurnal Studi Islam* 14, no. 2 (Desember 2019).

pada bentuk media diorama yang berbentuk konkret dan nyata, sehingga memudahkan siswa dalam menggunakan imajinasinya tanpa melebihi topik pembahasan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pada penggunaan media ini diharapkan siswa mampu mengerti pembelajaran yang diajarkan.

Adapun kekurangan dari penggunaan media ini adalah pembuatan media yang lumayan menguras kantong, waktu pengerjaan yang lama dan dibutuhkan kesabaran serta ketelitian pada proses pengerjaan. Selain pada biaya hal yang menjadi kekurangan lainnya adalah pada penyediaan bahan. Pada berbagai daerah yang terpencil pengadaan bahan susah didapatkan untuk barang-barang tertentu.

3. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di setiap jenjang pendidikan baik jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, maupun di jenjang perguruan tinggi. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan alam secara meluas.

IPA merupakan cabang ilmu yang membahas tentang fenomena-fenomena alam. IPA dapat didefinisikan sebagai cabang ilmu yang dibentuk berdasarkan hasil pengamatan dan pembuktian data, yang

biasanya disusun sesuai fakta , konsep dan hukum yang dapat diuji kebenarannya melalui langkah-langkah ilmiah.¹⁶

Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam yang bersifat analisis, yang lengkap dan cermat serta dapat menghubungkan antara fenomena lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamati. Pada pembelajaran IPA ini siswa diajarkan untuk lebih kreatif dalam mengelola lingkungan alam disekitar.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang wajib diajarkan diberbagai jenjang, tujuan dari pembelajaran IPA pada jenjang SD adalah membentuk kepribadian anak secara keseluruhan. Pembelajaran IPA mengajarkan tentang alam sehingga siswa dapat mengerti tentang alam sekitarnya, bagaimana proses dari kejadian-kejadian alam, cara menyikapi tentang kejadian-kejadian alam yang ada disekitarnya, cara menjaga lingkungan dari kerusakan yang sering dilakukan demi keberlangsungan hidup bersama.¹⁷ Pembelajaran IPA mengajarkan siswa cara menghargai alam yang ada disekitarnya dan menyadari kebesaran-kebesaran sang pencipta-Nya melalui alam yang ada disekitar.

¹⁶. Hisbulla dan Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), hlm. 1.

¹⁷. Hilda Oktri Yeni, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas Iv Sdn 002 Tebing Kabupaten Karimun Tahun Ajaran 2017/2018," *Jurnal Pendidikan MINDA* 1, no. 2 (April 2020): hlm. 11.

c. Ruang lingkup Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam sendiri mempelajari gejala-gejala yang ada di alam. Pada saat pembelajaran IPA diharapkan siswa memiliki jiwa yang positif dan peka terhadap kejadian-kejadian alam yang ada disekitarnya dan menyadari bahwa segala apa yang di ciptakan Allah memiliki keteraturan, keindahan serta fenomena-fenomena yang sangat menakjubkan.¹⁸ Pembelajaran ini dilakukan dengan banyak cara seperti melakukan pengamatan, pengumpulan data eksperimen, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang gejala alam yang dapat dipercaya.

Pembelajaran ini melakukan pendekatan ke alam dengan melakukan eksperimen ataupun pembelajaran langsung menggunakan media yang konkrit sehingga pembelajaran ini dapat di mengerti oleh siswa dan jauh lebih menarik. Salah satu materi Ilmu Pengetahuan Alam yang berkaitan dengan gejala- gejala yang ada di alam adalah Siklus Air.

Siklus Air merupakan materi yang menjelaskan bagaimana proses perputaran yang ada di air. Air memiliki siklus proses terjadinya dan perputarannya. Siklus air terdiri dari 4 proses yang dimana prosesnya adalah sebagai berikut :

- 1) Mula-mula air yang ada dilaut sungai menguap ke permukaan yang dinamakan dengan *evaporasi*. Pada proses ini terjadi air yang ada di laut maupun kesungai menguap karena adanya panas sinar

¹⁸. Lelya Hilda, *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan* (Padangsidempuan: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021), hlm. 15.

matahari sehingga naik ke permukaan atmosfer. Sedangkan , penguapan yang di alami oleh tumbuhan melalui stomata dinamakan *Transpirasi*.

- 2) Setelah uap air naik ke atmosfer, uap air lambat laun akan menjadi dingin dan mengalami perubahan bentuk dari tetesan air kecil membentuk awan yang disbut dengan *Kondensasi*.
- 3) Karena semakin banyaknya air yang ditampung di awan, lambat laun air yang ada di awan akan jatuh ke permukaan bumi, yang akan membasahi tanah yang disebut dengan *Presipitasi*.
- 4) Ketika air hujan yang turun ketanah akan menggenang dan akan kembali lagi ke sungai danau dan juga laut setelah melewati beberapa proses disebut dengan *Infiltrasi*. Pada proses ini air yang diserap oleh tanah akan mengalir dan kembali ke laut.¹⁹

4. Teori Belajar

Teori belajar merupakan cara dan prinsip yang digunakan oleh guru dan siswa dalam memperoleh keterampilan, pengetahuan, nilai, dan sikap. Penelitian ini menggunakan teori belajar dari Konstruktivisme merupakan teori yang menekankan pada pengetahuan hasil dari pegalaman yang telah dilalui oleh murid. Teori ini berpusat pada pengalaman disekitar menggunakan panca indra seperti melihat, mendengar, menjamah, mencium, dan merasakan pembelajaran yang

¹⁹. Doli Jumat Rianto, "Penentuan Intensitas Curah Hujan Dalam Menentukan Debit Limpasan Untuk Rekomendasi Pembuatan Saluran Air Terhadap Tipe Dinding Saluran Air Yang Berbeda," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 9 (Februari 2021).

dilakukan secara aktif memberikan pengetahuan yang baru berdasarkan pengalaman dan interaksi.

Ciri-ciri dari teori Konstruktivisme adalah pembelajaran aktif, berbasis pengalaman yang nyata, bermakna, subjektif, kolaborasi dan interaksi sosial dengan orang lain baik itu guru maupun siswa. Salah satu tokoh dari teori ini adalah Jerome Bruner dimana melibatkan siswa untuk aktif dalam menemukan dan membangun pengetahuan untuk mereka sendiri.

Pembelajaran konstruktivisme adalah cara belajar di mana siswa belajar aktif mencari pengetahuannya melalui pengalaman dan interaksi. Pada pembelajaran konseptual materi Ipas yang disajikan dalam konteks nyata dan relevan dengan kehidupan siswa, seperti lingkungan sekitar, perubahan cuaca, maupun interaksi sosial. Penerapan konstruktivisme dapat dilakukan dengan menggunakan media diorama

Penggunaan media diorama dapat mendukung teori belajar karena menekankan siswa untuk belajar efektif berdasarkan pengalaman. Media diorama digunakan sebagai alat bantu visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media diorama dengan melibatkan pada visualisasi, pengalaman secara langsung, siswa dapat lebih mudah memahami dan mendalami tentang materi yang diajarkan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Meri Yanti Hendrik(2021), yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Ips di SD Inpres Sikumana 3 Kota Kupang”. Penelitian ini dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa melalui penggunaan media diorama pada mata pelajaran IPS kelas III SD Inpres Sikumana 3 Kota Kupang, hasil yang didapatkan bahwa penggunaan media diorama berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t-test dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 3.153 dan nilai ttabel sebesar 0.936 atau thitung 3.153 > ttabel 0.936 dan nilai sig. (2- tailed) 0,003 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media diorama terhadap motivasi belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPS di SD Inpres Sikuma 3 Kota Kupang.²⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Shofa Ainurrahmah (2022), yang memiliki judul, “Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V”, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah media diorama dapat membawa pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran

²⁰. Meri Yanti Hendrik, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Ips Di Sd Inpres Sikumana 3 Kota Kupang, Skripsi*, (Universitas Citra Bangsa, 2021), hlm. 125.

IPA dikelas V Kebon Bawang 01, Tanjung Priok-Jakarta Utara. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media diorama mampu memberikan pengaruh pada minat belajar peserta didik dengan rata-rata minat belajar kelas eksperimen yang diperoleh yaitu 71,13 lebih besar dari kelas kontrol yang memperoleh rata-rata minat belajar 66,72. Berdasarkan dengan hasil yang telah ditemukan bahwa dapat dibuktikan adanya pengaruh dari media diorama terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.²¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sammy Gunawan (2022), yang berjudul “Pengaruh Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 8 Sub Tema 1 Siswa Kelas V Di Sdn 1 Ampenan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media diorama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema 8 Sub Tema 1 Siswa Kelas V Di Sdn 1 Ampenan. Metode eksperimen dengan menggunakan 2 kelas VB sebagai kelas eksperimen dan VC sebagai kelas kontrol. Uji instrument yang digunakan adalah validitas uji reabilitas, sedangkan pada analisis data menggunakan uji normalitas homogenitas, dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran diorama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada materi tema 8 subtema 1 pada Kelas V di SDN 1 Ampenan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan pengujian

²¹. Shofa Ainurrahmah, *Pengaruh Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Tema 8 Sub Tema 1 Siswa Kelas V Di Sdn 1 Ampenan*, Skripsi (Subang: Stkip Subang, 2022), hlm. 312.

hipotesis dengan bantuan program SPSS 20.00 for windows dengan menggunakan teknik uji Independent Sample T-Test pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai $\geq (3.813 \geq 2,055)$, dan nilai sig $\leq 0,05$ ($0.000 \leq 0,05$). Maka H_a diterima yang berbunyi terdapat pengaruh media pembelajaran diorama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Pada tema 8 subtema 1 kelas V di SDN 1 Ampenan.²²

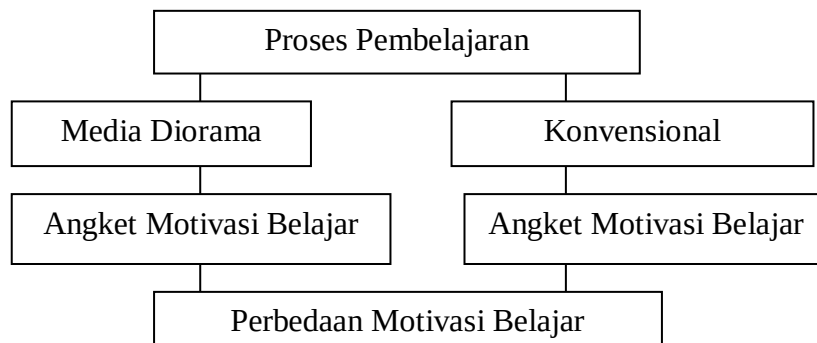
C. Kerangka Berpikir

Motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung sangat berpengaruh terhadap berjalannya tujuan dari pembelajaran tersebut. Siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung didominasi oleh siswa yang berprestasi. Keterampilan dalam mengubah materi yang sulit menjadi materi yang mudah dipahami merupakan suatu tugas guru. Pada saat proses belajar mengajar kreativitas seorang guru dilatih. Pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa.

Penggunaan media merupakan salah satu cara untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Media yang dapat digunakan contohnya adalah media diorama pada materi siklus air. Pembelajaran dengan media diorama ini diharapkan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan media berbentuk diorama ini mendatangkan langsung dari pembelajaran dalam bentuk 3 dimensi. Media diorama ini diharapkan dapat memberikan pengaruh pada motivasi belajar siswa, untuk membuktikan bagaimana efektivitas dari penggunaan media diorama dilakukan dengan 2 kelas. Satu kelas kontrol yang

²². Sammy Gunawan, *Pengaruh Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 8 Sub Tema 1 Siswa Kelas V Di Sdn 1 Ampenan, Skripsi*, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022), hlm. 62.

tidak menggunakan media diorama, dan satu kelas eksperimen yang menggunakan media diorama. Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.3 kerangka berfikir

Berdasarkan pada Gambar 2.3 kerangka berfikir maka akan diawali dengan proses pembelajaran berlangsung, satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Kelas kontrol hanya diberlakukan metode konvensional seperti menjelaskan dengan berceramah dan tanya jawab. Sedangkan, kelas eksperimen menggunakan media diorama. Setelah itu masing-masing kelas kontrol dan eksperimen diberikan angket sesudah melakukan pembelajaran yang kemudian dibandingkan perbedaan dari keduanya.

D. Hipotesis

Menurut Sugiono hipotesis penelitian merupakan langkah penelitian yang merumuskan hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan

baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²³

Jika H_1 menggunakan media pembelajaran diorama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V MIN 2 Padangsidimpuan. Sedangkan H_0 tidak menggunakan media pembelajaran Diorama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V MIN 2 Padangsidimpuan.

²³. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 99.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Padangsidempuan yang beralamatkan di Jl. Pendidikan, Desa Pal IV Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut merupakan tempat peneliti menempuh pendidikan ketika SD, sehingga peneliti ingin memberikan suatu perubahan yang dapat mengubah sekolah tersebut menjadi sekolah yang dikenal kreatif dan inovatif.

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan November 2024 di MIN 2 Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pembuatan laporan penelitian. Berikut rincian mengenai *time schedule*:

1. Pengesahan judul serta penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan Oktober 2023- November 2023
2. Konsultasi proposal hingga persetujuan proposal dilakukan pada Desember 2023- Juni 2024
3. Pelaksanaan seminar proposal pada Juli 2024
4. Pelaksanaan penelitian berupa pengumpulan data, analisis data dan menarik kesimpulan dari hasil laporan pada bulan Agustus 2024- November 2024.
5. Sidang Munaqosah yang dilakukan pada bulan Desember 2024.

Tabel 3.1 Time Schedule

no	kegiatan	Tahun-Bulan (2023-2024)														
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengesahan judul serta penyusunan															
2	Konsultasi sampai dengan persetujuan															
3	pelaksanaan seminar proposa															
4	pengumpulan data, analisis data dan kesimpulan															
5	Munawar															

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen, dengan menggunakan *Quasi Experimental* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrolnya yang dipilih tidak random. Dimana pada satu kelompok digunakan dua perlakuan setengah dari anggota kelompok dilakukan perlakuan dengan menggunakan media diorama dan setengah dari anggota kelompok lainnya tidak menggunakan media diorama.

Tabel 3.2.
Penelitian Eksperimen *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttet
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Control	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁= Kelas eksperimen sebelum diberi treatment

O₂= Kelas eksperimen setelah diberi treatment

O₃= Kelas control sebelum ada treatment

O₄= Kelas kontrol yang tidak diberi treatment

X=Treatment(penggunaan media diorama)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan bagian yang akan dijadikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu kemudia ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah siswa di kelas V Min 2 Padangsidimpuan.

Tabel 3.3
Populasi Siswa Kelas V MIN 2 Padangsidimpuan

No.	Kelas	Populasi
1.	VA	27
2.	VB	28
3.	VC	28
4.	VD	28
Jumlah		111

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti pada penelitian. Adapun sampel yang digunakan dipilih secara acak/random. Kelas yang terpilih adalah dua kelas yaitu kelas VA dan VC. Kelas VA berjumlah 27 siswa dan kelas VC berjumlah 27 siswa namun pada saat penelitian berlangsung kelas VC hanya dihadiri oleh 27 siswa. Sehingga jumlah siswa pada penelitian ini adalah berjumlah 54 siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah salah satu bentuk dari teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Angket atau kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berupa pernyataan yang ditulis kepada responden dengan memilih dan memberikan tanda silang pada salah satu option yang diberikan sebagai bentuk jawaban dari responden. Adapun skor yang ditetapkan untuk hasil angket pernyataan positif adalah sebagai berikut :

- 1) Sangat Setuju memiliki skor 4
- 2) Setuju memiliki skor 3
- 3) Tidak Setuju memiliki skor 2
- 4) Sangat Tidak Setuju memiliki skor 1

Sedangkan skor yang ditetapkan untuk pernyataan negatif adalah :

- 1) Sangat Setuju memiliki skor 1
- 2) Setuju memiliki skor 2
- 3) Tidak Setuju memiliki skor 3
- 4) Sangat Tidak Setuju memiliki skor 4

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas V.

Tabel 3.4.
Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Aspek	Indikator	Soal Positif	Soal Negatif
1	Intristik	Adanya rasa keinginan berhasil	1,2,3	4
		Memiliki keinginan dan kebutuhan untuk belajar	5,6,7	8
		Adanya harapan terhadap masa depan	10,11,12	9
2	Eksternal	Mendapat penghargaan dalam belajar	13,14,15	-
		Adanya kegiatan menarik saat proses pembelajaran	16,17,18,19,20,23,24,25	21,22
		Lingkungan belajar yang Kondusif	26,27,28,29	-

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen. Uji validitas dilakukan mengukur data yang didapatkan sudah valid atau tidak sesudah penelitian. Uji validitas

dilakukan pada responden. Dengan kriteria pengujian item dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$.

Hasil perhitungan uji validasi angket nomor 1 sampai dengan 10 dengan bantuan *SPSS IBM Statistic 24* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,473	0,367	Valid
2.	0,412	0,367	Valid
3.	0,387	0,367	Valid
4.	0,510	0,367	Valid
5.	0,512	0,367	Valid
6.	0,564	0,367	Valid
7.	0,148	0,367	Tidak Valid
8.	0,400	0,367	Valid
9.	0,407	0,367	Valid
10.	0,578	0,367	Valid
11.	0,134	0,367	Tidak Valid
12.	0,513	0,367	Valid
13.	0,502	0,367	Valid
14.	0,489	0,367	Valid
15.	0,444	0,367	Valid
16.	0,446	0,367	Valid
17.	0,457	0,367	Valid
18.	0,460	0,367	Valid
19.	0,250	0,367	Tidak Valid
20.	0,411	0,367	Valid
21.	-0,118	0,367	Tidak Valid
22.	0,450	0,367	Valid

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
23.	0,421	0,367	Valid
24.	0,399	0,367	Valid
25.	0,396	0,367	Valid
26.	0,560	0,367	Valid
27.	0,430	0,367	Valid
28.	0,470	0,367	Valid
29.	0,404	0,367	Valid

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan kepada responden yang berjumlah 29 siswa maka, terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan 7, 11, 19, dan 21.

b. Uji reabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Soal yang valid belum tentu reliabilitas. Reabilitas instrumen merupakan syarat yang mutlak pada pengujian validitas instrumen. Oleh sebab itu instrumen yang sudah valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reabilitas instrumen perlu dilakukan.

Tabel 3.6

Reabilitas

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,811	29

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *SPPS IBM 24* nilai reabilitas sebesar 0,811. kemudian dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,811 > 0,367$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reabel.

c. Instrumen Penelitian Akhir

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian akhir yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas V.

Tabel 3.7.

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No.	Aspek	Indikator	Soal Positif	Soal Negatif
1	Intristik	Adanya rasa keinginan berhasil	1,2,3	4
		Memiliki keinginan dan kebutuhan untuk belajar	5,6	7
		Adanya harapan terhadap masa depan	9,10	8
2	Eksternal	Mendapat penghargaan dalam belajar	11, 12,13	-
		Adanya kegiatan menarik saat proses pembelajaran	14,15,16,17,18,19,21	20
		Lingkungan belajar yang Kondusif	22,23,24,25	-

F. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik sebagai berikut:

- Deskriptif yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran terhadap kedua variabel dengan menghitung rata-rata dengan rumus

$$\bar{M} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

M : Rata –rata

X : Jumlah Skor

N : Banyak data

Menghitung simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Simpangan Baku

X = Rata –rata Hitung

Xi = nilai ke i

N = Ukuran sampel

- b. Analisis data kuantitatif melakukan beberapa pengujian yaitu pengujian normalitas, uji homogenitas satu dan uji hipotesis. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik yang dimana rumusnya sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas control. Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang ada dipopulasi normal atau tidak. Rumusnya sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan

X² = nilai x²

O_i = nilai observasi

E_i = nilai harapan

2) Uji Homogen

Uji Homogen ini dilakukan guna mengetahui apakah kelas kontrol dan eksperimen sama atau berbeda. Jika keduanya memiliki variasi yang sama maka keduanya dinakan homogen. Untuk mengetahui kesamaan varians menggunakan uji- F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujiannya adalah = terima H_0 jika $F_{hitung} \leq \frac{1}{2}(n_1-1:n_2-$

1) dan tolak H_0 jika F mempunyai harga lain.

3) Uji Hipotesis

Cara untuk mengetahui perbedaan yang dimiliki oleh kelas kontrol dan eksperimen adalah dengan melakukan uji-T. Uji – T ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama terhadap motivasi belajar siswa.

Uji-t dipengaruhi oleh homogenitas antar kelompok yaitu bila variansnya homogenitas maka dapat digunakan rumus uji-t.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$\bar{X}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$ = rata-rata sampel 2

n_1 = jumlah sampel eksperimen

n_2 = jumlah sampel kontrol

s_1^2 = varians sampel eksperimen

$$s_1^2 = \text{varians sampel kontrol.}^1$$

Kriteria pengujian hipotesis :

Jika pada $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka akan diperoleh h_1 diterima dan h_0 ditolak, maka ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media diorama terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MIN 2 Padangsidempuan

¹. Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistic untuk Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 73.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah MIN 2 Padangsidempuan

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Padangsidempuan. Sekolah ini terletak di Jl. H. T Rizal Nurdin km 6,5, Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Sekolah ini berdiri pada tahun 2004 yang berawal dengan nama MI Filial Sadabuan. Pada tahun 2005 karena jumlah murid yang terus bertambah dan atas saran dari masyarakat MI Filial Sihadabuan berganti nama menjadi MIS al-Barokah.

MIS al-Barokah kemudian dinegerikan pada 9 Maret 2009 berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 47 Tahun 2009, yang kemudian MIS al-Barokah berubah nama menjadi MIN 2 Padangsidempuan hingga sekarang ini. Pertahun 2024 siswa MIN 2 Padangsidempuan berjumlah 627 siswa yang terdiri atas 23 rombongan belajar, 4 rombel untuk kelas 1, 4 rombel untuk kelas 2, 4 rombel untuk kelas 3, 4 rombel untuk kelas 4, 4 rombel untuk kelas 5, dan 3 rombel untuk kelas 6.

2. Visi misi

a. Visi

Insan yang Agamis, Berprestasi dan Disiplin.

b. Misi

- 1) Membiasakan siswa dalam melakukan sholat 5 waktu

- 2) Membiasakan siswa dalam membaca doa setiap memulai dan mengakhiri pelajaran Mewajibkan siswa untuk menghafal juz 30 bagi siswa kelas 6
- 3) Melaksanakan sholat dhuha setiap harinya di lingkungan madrasah
- 4) Melatih siswa agar mampu mengumandangkan azan bagi siswa laki-laki
- 5) Melatih untuk menjadi imam sholat
- 6) Melatih siswa agar mampu melaksanakan sholat jenazah bagi siswa kelas 5 dan 6.

B. Dekripsi Data Penelitian

Fokus penelitian dilakukan pada siswa kelas V yang dijadikan sebagai sampel, kelas yang digunakan menjadi kelas sampel terdiri dari kelas VC berjumlah 27 orang yang merupakan kelas eksperimen dan kelas VA berjumlah 28 yang merupakan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan media diorama sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media diorama.

Tabel 4.1
Deskripsi Responden

Kelas	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
VA	Jenis kelamin		
	• Laki-laki	13	48,148%
	• Perempuan	14	51,852%
Total Responden		27	100%
VC	Jenis Kelamin		
	• Laki-laki	13	48,148%
	• Perempuan	14	51,852%
Total Responden		27	100%

C. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Padangsidempuan pada kelas VA dan VC sebagai sampel. Pada kelas VA berjumlah 27 orang sebagai kelas kontrol dan kelas VC berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diberikan sebuah media berupa media diorama sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan media apapun.

1. Hasil angket motivasi belajar siswa

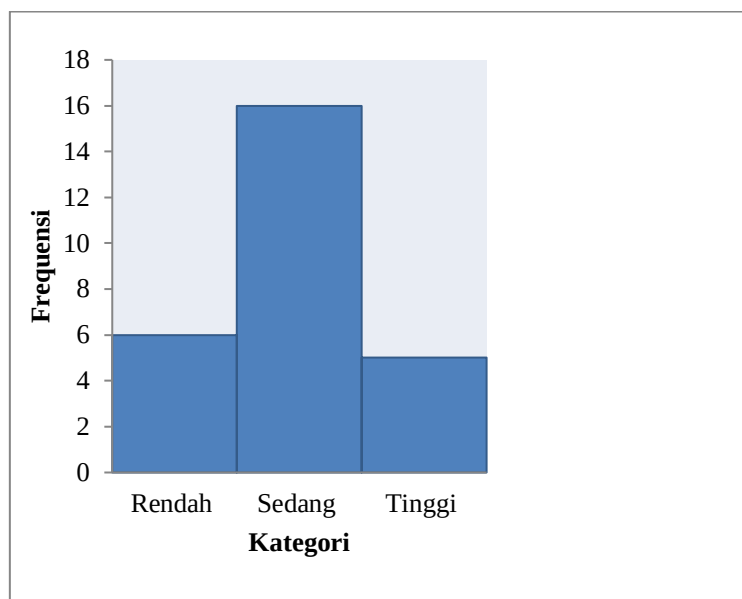
a. Kelas kontrol pada kondisi awal

Hasil angket motivasi belajar yang disebar pada kelas kontrol awal dilakukan pengolahan data dengan bantuan *SPSS IBM Statistic 24* dengan hasil *maximum* 80 dan *minimum* 71, serta diperoleh nilai mean 76,59, median 77,00 standar deviasi 2,275 dan modus 78. Kemudian dapat dilihat pada data distribusi frekuensi kelas kontrol awal.

Tabel 4.2 Distribusi kelas kontrol tahap awal

no	ketentuan	interval	Frekuensi	persentase	kategori
1	$\geq \bar{x} + SD$	≥ 78	5	18,52%	tinggi
2	$> \bar{x} - SD$ s/d $< \bar{x} + SD$	$> 74 - 78$	16	59,26%	sedang
3	$\leq \bar{x} - SD$	≤ 74	6	22,22%	rendah

Berdasarkan dengan apa yang telah dipaparkan diatas maka dapat dilihat pada kategori rendah sebanyak 6 siswa dan pada kategori sedang ada 16 siswa dan tinggi ada 5 siswa.



Gambar 4.1
Histogram Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Awal

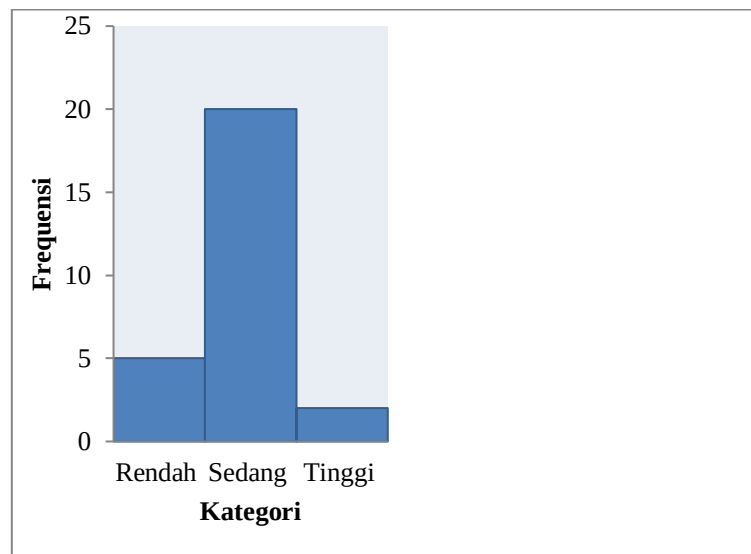
b. Kelas kontrol pada kondisi akhir

Hasil angket motivasi belajar yang disebar pada kelas kontrol akhir dilakukan pengolahan data dengan bantuan *SPSS IBM Statistic 24* dengan hasil *maximum* 82 dan *minimum* 73, serta diperoleh nilai mean 77,56, median 78,00 standar deviasi 2,242 dan modus 78. Kemudian dapat dilihat pada data distribusi frekuensi kelas kontrol akhir.

Tabel 4.3
Distribusi kelas kontrol tahap Akhir

no	ketentuan	interval	Frekuensi	persentase	kategori
1	$\geq \bar{x} + SD$	≥ 80	2	7,407%	tinggi
2	$> \bar{x} - SD \text{ s/d } < \bar{x} + SD$	$> 75 - 80$	20	74,074%	sedang
3	$\leq \bar{x} - SD$	≤ 75	5	18,519%	rendah

Berdasarkan dengan apa yang telah dipaparkan diatas maka dapat dilihat pada kategori rendah sebanyak 5 siswa dan pada kategori sedang ada 20 siswa dan tinggi ada 2 siswa.



Gambar 4.2
Histogram Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Akhir

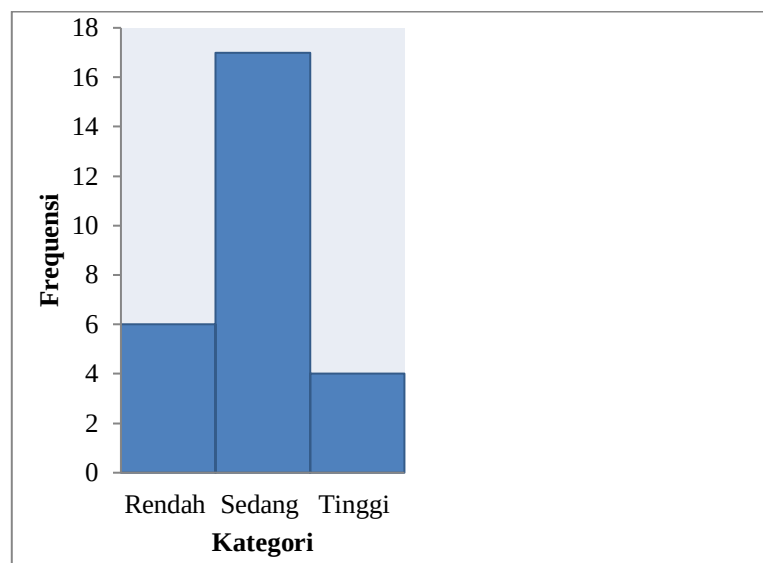
c. Kelas eksperimen pada kondisi awal

Hasil angket motivasi belajar yang disebar pada kelas eksperimen tahap awal dilakukan pengolahan data dengan bantuan *SPSS IBM Statistic 24* dengan hasil *maximum* 81 dan *minimum* 71, serta diperoleh nilai mean 77,07, median 78,00 standar deviasi 2,336 dan modus 78. Kemudian dapat dilihat pada data distribusi frekuensi kelas eksperimen .

Tabel 4.4
Distribusi Kelas Eksperimen Tahap Awal

no	ketentuan	interval	Frekuensi	persentase	kategori
1	$\geq \bar{x} + SD$	≥ 79	4	14,815%	tinggi
2	$> \bar{x} - SD$ s/d $< \bar{x} + SD$	$> 75 - 79$	17	62,963%	sedang
3	$\leq \bar{x} - SD$	≤ 75	6	22,22%	rendah

Berdasarkan dengan apa yang telah dipaparkan diatas maka dapat dilihat pada kategori rendah sebanyak 6 siswa dan pada kategori sedang ada 18 siswa dan tinggi ada 3 siswa.



Gambar 4.3
Histogram Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Awal

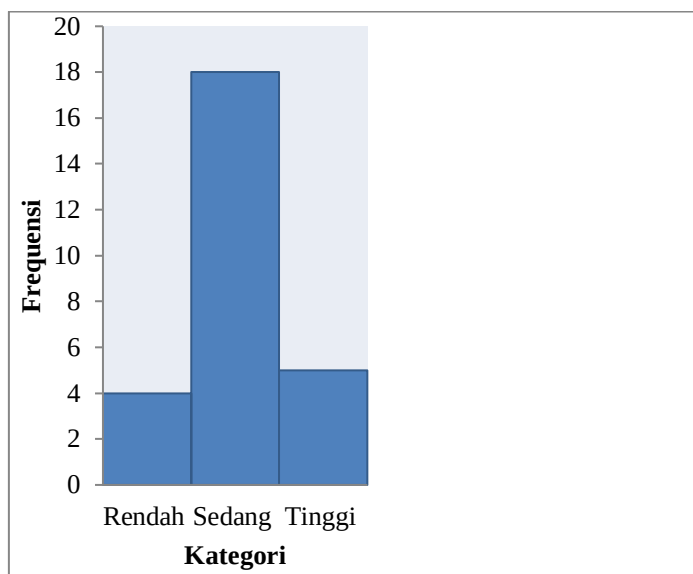
d. Kelas eksperimen pada kondisi akhir

Hasil angket motivasi belajar yang disebar pada kelas eksperimen tahap awal dilakukan pengolahan data dengan bantuan *SPSS IBM Statistic 24* dengan hasil *maximum* 88 dan *minimum* 79, serta diperoleh nilai mean 83,56, median 84 standar deviasi 2,242 dan modus 84. Kemudian dapat dilihat pada data distribusi frekuensi kelas eksperimen .

Tabel 4.5
Distribusi Kelas Eksperimen Tahap Akhir

No	ketentuan	interval	Frekuensi	persentase	kategori
1	$\geq \bar{x} + SD$	≥ 85	5	18,52%	tinggi
2	$> \bar{x} - SD \text{ s/d } < \bar{x} + SD$	$> 81 - 85$	18	66,60%	sedang
3	$\leq \bar{x} - SD$	≤ 81	4	14,88%	rendah

Berdasarkan dengan apa yang telah dipaparkan diatas maka dapat dilihat pada kategori rendah sebanyak 4 siswa dan pada kategori sedang ada 18 siswa dan tinggi ada 5 siswa.



Gambar 4.4
Histogram Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Akhir

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diberikan terdistribusi dengan normal. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan bantuan dari *SPSS IBM Statistic 24*. Kesimpulan jika nilai Sig. 2-tailed $>0,05$ dapat disimpulkan data normal, sedangkan bila nilai Sig. 2-Tailed $<0,05$ maka data tidak normal. Hasil ditampilkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data

Kelompok	Saphiro-Wilk			Keterangan	Kesimpulan
	statistic	Df	Sig		
Kelas kontrol awal	0,943	27	0,114	$0,114 > 0,05$	Populasi Normal
Kelas kontrol akhir	0,939	27	0,118	$0,118 > 0,05$	Populasi Normal

Kelompok	Saphiro-Wilk			Keterangan	Kesimpulan
	statistic	Df	Sig		
Kelas Eksperimen awal	0,944	27	0,150	$0,150 > 0,05$	Populasi Normal
Kelas eksperimen akhir	0,968	27	0,547	$0,547 > 0,05$	Populasi Normal

Berdasarkan tabel yang dipaparkan diatas menunjukkan nilai *Saphiro-Wilk* $> 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan data terdistribusi dengan normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variansi ataupun kelompok sampel yang digunakan sama atau tidak. Penghitungan tes homogenitas menggunakan *SPSS IBM Statistic 24* menggunakan *Test of Homogeneity of Variance*. Kesimpulan, jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data homogen dan jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data tidak homogen.

Tabel 4.7

Uji Homogentas

Uji Homogenitas	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,028	1	52	0,868	$0,868 > 0,05$ data homogen

Berdasarkan tabel yang dipaparkan diatas diketahui bahwa nilai Sig. based on mean $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variansi pada kedua kelas adalah sama atau homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media terhadap motivasi belajar siswa. Setelah dilakukannya pengujian di normalitas dan homogenitas maka akan dilakukan pengujian pada uji-t. Pada penelitian ini menggunakan uji *Independent samples t-test*. Jika pada $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka akan diperoleh h_1 diterima dan h_0 ditolak, maka ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media diorama terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MIN 2 Padangsidimpuan.

Tabel 4.8
Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means						
				t	Df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
		F	Sig.							
Hasil angket	Equal variances Asssumed	0,110	0,741	9,629	52	0	6,000	0,623	4,750	7,250
	Equal Variances not assumed			9,629	51,899	0	6,000	0,623	4,750	7,250

Bedasarkan tabel diatas, nilai Sig. (2tailed) pada *Equalvariances Assumed* sebesar $0,000 < 0,05$, pada tabel diatas juga dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $9,629 > 1,703$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak. Maka ada pengaruh dari media pembelajaran diorama terhadap motivasi siswa kelas VMIN 2 Padangsidempuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan media diorama pada pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hasil Penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa penggunaan media diorama pada pembelajaran IPA memiliki pengaruh terhadap motivasi siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang telah disebar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penggunaan media ini meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat menunjang kemudahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, penggunaan media ini juga dapat memudahkan guru dalam melakukan pengajaran.

Media diorama meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Diorama yang bersifat visual dan interaktif dapat menarik perhatian siswa lebih baik daripada menggunakan metode yang konvensional sehingga siswa lebih mudah fokus dan aktif berpartisipasi dalam diskusi tentang materi yang dipelajari. Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka dapat melihat langsung hubungan antara materi yang sedang dipelajari dengan dunia nyata. Bentuk yang visual pada media diorama juga membantu siswa dalam mengingat akan pembelajaran siklus air.

Penggunaan media diorama menarik perhatian siswa sehingga motivasi siswa akan belajarpun bertambah. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meri Yanti Hendrik (2021) sebelumnya bahwa dari hasil tes yang telah dilakukan terdapat perbedaan motivasi belajar menggunakan media yang biasa dan media diorama, yang artinya pembelajaran menggunakan media diorama dibandingkan dengan pembelajaran biasa menghasilkan sesuatu yang berbeda. Diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sammy Gunawan juga menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan media diorama terhadap motivasi siswa.¹

Menurut penelitian Shofa Ainurahmah (2022).bahwamenggunakan media diorama juga mampu memberikan pegaruh pada minat belajar peserta didik dengan rata-rata minat belajar siswa karena siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang bersifat ceramah. Maka dari itu guru dituntut untuk berpikir kreatif dan inovatif.²Kesimpulan ialah dengan menggunakan diorama dapat mempegaruhi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.Sejalan dengan Makna dari teori belajar Konstruktivisme yang dimana Teori ini berpusat pada pengalaman disekitar menggunakan panca indra seperti melihat, mendengar, menjamah, mencium, dan merasakan pembelajaran yang dilakukan secara aktif memberikan pengetahuan yang baru berdasakan pengalaman dan interaksi.

¹. Sammy Gunawan, *Pengaruh Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 8 Sub Tema 1 Siswa Kelas V Di Sdn 1 Ampenan, Skripsi*, hlm. 62.

². Shofa Ainurahmah, *Pengaruh Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Tema 8 Sub Tema 1 Siswa Kelas V Di Sdn 1 Ampenan, Skripsi*, hlm. 312.

E. Keterbatasan penelitian

1. Peneliti tidak tahu keseriusan dan konsentrasi dalam mengisi angket
2. Beberapa siswa tidak tertib dalam kelas sehingga berpotensi mengganggu konsentrasi siswa lainnya.
3. Peneliti tidak dapat melihat aspek kejujuran dari para siswa yang mengisi angket, apakah siswa tersebut fokus dalam melakukan pengisian angket atau meniru hasil angket dari teman sebangkunya.
4. Waktu yang digunakan pada saat penelitian bertepatan menjelang hari kemerdekaan Indonesia, banyak murid yang melaksanakan latihan deville sehingga kelas kurang kondusif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan pada nilai mean pada kelas kontrol dan eksperimen. Perbedaan keduanya adalah 6 poin yang kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol ($83,56 > 77,56$), artinya penggunaan media diorama pada pembelajaran IPA menghasilkan suatu perubahan.

Hal ini dapat diperkuat dengan hasil hipotesis menggunakan uji *Independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% dengan hasil t_{hitung} 9,629 dan t_{tabel} 1,703. Kemudian nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari penggunaan media diorama ini terhadap motivasi siswa kelas V MIN 2 Padangsidimpuan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi yakni:

1. Bagi sekolah, penggunaan media diorama yang terbilang baru memberikan inspirasi baru bagi tenaga didik. Media diorama mendukung proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan. Media diorama meningkatkan pembelajaran kreatif di lingkungan sekolah, yang pada akhirnya berdampak positif pada sekolah menjadikan sekolah kreatif. Media diorama ini juga akan memperkaya metode pengajaran yang akan digunakan di sekolah selanjutnya, serta

menciptakan lingkungan yang lebih menarik dan interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar pada seluruh siswa yang ada di sekolah.

2. Bagi guru, media diorama meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini membuat pembelajaran yang sebelumnya sulit untuk dipahami oleh siswa menjadi menyenangkan. Media ini membantu guru untuk lebih mudah dalam penyampaian materi karena media diorama dapat dilihat langsung oleh siswa yang ada dikelas.
3. Bagi siswa, media diorama memicu rasa ingin tahu siswa terhadap materi IPA, sehingga mereka lebih termotivasi untuk menggali informasi lebih lanjut. Siswa juga terlibat langsung dari bagaimana penggunaan media diorama. Keaktifan siswa ketika proses belajar berlangsung ditandai dengan semangat ketika melakukan demo proses hujan terjadi, dan banyak siswa yang ingin mencoba langsung bagaimana proses terjadinya turun hujan. Siswa lebih mudah dalam memahami bagaimana proses siklus air berlangsung. Media diorama juga menghilangkan pemikiran siswa bahwa pembelajaran IPA itu sangat sulit dan membingungkan.

C. Saran

1. Bagi guru

Memberikan masukan baru bagi guru dan calon guru dalam proses pembelajaran dan melatih keaktifitas. Guru dapat menggunakan media diorama

sebagai referensi untuk materi lainnya. guru dan juga calon guru dapat membangkitkan jiwa kreatifitas dalam mengajar agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

2. Bagi siswa

Siswa menumbuhkan motivasi belajar karena dapat membantu lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Menggunakan media ajar yang telah diberikan dengan sebagi mungkin, berpartisipasi aktif, dan kaitkan dengan pengalaman nyata disekitar kita. Belajar bersama dengan teman agar saling membantu jika ada pelajaran yang sulit dimengerti.

3. Bagi peneliti lainnya

Pada peneliti selanjutnya menjadikan penelitianini sebagaai referensi dan lebih mengembangkan penelitian ini. Mengubah –ubah kekurangan yang ada pada penelitian ini menjadi lebih sempurna. Mengikuti perkembangan baru dalam bidang pendidikan untuk memperkaya wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahmah, Shofa. (2022). *Pengaruh Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Tema 8 Sub Tema 1 Siswa Kelas V Di Sdn 1 Ampenan, Skripsi*. Subang. Stkip Subang.
- Agustina, Silvia. (2021). "Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Bermuatan Ipa Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv Sd Negeri Krebet Bantul." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2.
- Arafat, Maulana. (2018). *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaram Abad 21 di SD/MI*. Yogyakarta. Samudra Biru.
- Arafat, Maulana dan Nashran Azizan. (2019). *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 berbasis HOTS(Higher Order Thingking Skills)*. Yogyakarta. Samudra Biru.
- Fadilah, Aisyah dkk. (2023). "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat, dan Urgensi Media Pembelajaran" 1, no. 2.
- Fauzan dan Maulana Arafat. (2020). *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI Dilengkapi Tutorial Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Jakarta. KENCANA.
- Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Hamdan. (2020). *Landasan Dasar Pendidikan*. Padang. Penerbit Erka CV. Rumahkayu Pustaka Utama Anggota IKAPI.
- Hendrik, Meri Yanti. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Diorama Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Ips Di Sd Inpres Sikumana 3 Kota Kupang, Skripsi*, Universitas Citra Bangsa.
- Hilda, Lelya. (2021). *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*. Padangsidempuan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Hisbulla dan Nurhayati. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar. Penerbit Aksara Timur.
- Januaripin, Muhammad. (2023). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Yogyakarta. Penerbit-K Media.
- Jahja, Yudrik. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: KENCANA, 2013.

- Kemendikbud. (2024). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*".
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperzpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf.
- Lestari Endang Titi. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta. Deepublish.
- Mais, Asrul. (2018). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta. Pustaka Abadi.
- Nabila. (2021). "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 6
- Nurfadhillah, Septy, Dkk. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi. Jejak.
- Octavia, Shilphy A. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta. Deepublish.
- Pramata Bayu Indra, dkk. (2023). *Belajar Anti Boring Inovasi Pembelajaran Efektif*. Semarang. Cahya Ghani Recovery.
- Purba, Ramen A. Dkk. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Makassar: Yayasan Kita Menulis.
- Rahman, Sunarti. (2022). "PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR." *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Rambe, Erlina. (2024). *Wawancara dengan Guru Kelas di MIN 2 Padangsidempuan*. Padangsidempuan.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2016). *Statistic untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung. Citapustaka Media.
- Rianto Doli Jumat. (2021). "Penentuan Intensitas Curah Hujan Dalam Menentukan Debit Limpasan Untuk Rekomendasi Pembuatan Saluran Air Terhadap Tipe Dinding Saluran Air Yang Berbeda." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 9.
- Rosyid, Novi Utami. (2020). *Fitoremediasi Mangrove*. Bogor. Guepedia.

- Sammy Gunawan. (2022). *Pengaruh Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 8 Sub Tema 1 Siswa Kelas V Di Sdn 1 Ampenan, Skripsi.*, Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta.
- Titik, Endang. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motiasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta. Deepublish.
- Yeni, Hilda Oktri. (2020). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas Iv Sdn 002 Tebing Kabupaten Karimun Tahun Ajaran 2017/2018.” *Jurnal Pendidikan MINDA* 1, no. 2.
- Yaumi, Muhamad. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta. Predanamedia Group.
- Zubairi. (2023). *Meningkatkan Motivasi Belajar dala Pendidikan Agama Islam*. Indramayu. Adab.

Lampiran 1

Nama	:	
Kelas	:	

Angket Motivasi Belajar Siswa

Petunjuk Pengerjaan :

1. Pernyataan-pernyataan berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar IPA di kelas.
2. Terdapat 29 pernyataan yang perlu di isi.
3. Angket yang disebar tidak memiliki keterkaitan khusus terhadap nilai raport dan hal yang merugikan lainnya.
4. Bacalah pernyataan kemudian pertimbangkan untuk memilih jawaban alternatif menurut anda yang sesuai dengan keadaan yang anda alami engan membubuhi tanda (v).
5. Jika sudah selesai, kumpulkan kepada pengawas.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mendengarkan penjelasan dari guru				
2.	Saya datang kesekolah tepat waktu				
3.	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru				

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
4.	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya berbicara dengan teman				
5.	Saya akan bertanya kepada guru materi yang tidak saya pahami				
6.	saya senang ketika pembelajaran IPA akan berlangsung di kelas				
7.	Saya suka mengulang-ulang pembelajaran				
8.	Saya tidak paham dengan penjelasan yang diajarkan oleh guru.				
9.	Saya hanya belajar ketika kenaikan kelas saja				
10.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi siswa yang berprestasi				
11.	Saya suka ketika guru memberikan kritik karena dapat menambah ilmu.				
12.	Saya rajin belajar IPA agar menambah wawasan mengenai alam sekitar				
13.	Untuk menggapai cita-cita saya harus rajin belajar.				
14.	Saya merasa senang ketika guru menilai hasil pekerjaan rumah saya.				
15.	Saya rajin belajar karena mendapatkan pujian dari guru dan teman.				
16.	Saya memiliki semangat belajar karena guru menggunakan media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung				
17.	Pelajaran dengan menggunakan media diorama mudah dipahami				
18.	Saya lebih bersemangat ketika guru menggunakan media diorama				
19.	Saya tertarik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				
20.	Saya mudah mengerti ketika guru menjelaskan pelajaran menggunakan media yang menarik				
21.	Saya tidak suka ketika guru memberikan kuis				
22.	Saya bosan ketika belajar hanya dengan mencatat semua materi saja				
23.	Saya mudah bosan ketika guru menjelaskan dengan ceramah saja				
24.	Saya malas belajar jika banyak tugas				

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
25	Saya tertarik ketika guru mengajar dengan berdiskusi				
26	Ruang kelas yang berisik membuat saya tidak nyaman belajar				
27	Saya senang jika kelas saya bersih dan tertata rapi				
28	Ruangan kelas yang nyaman membuat saya nyaman belajar				
29	Saya tidak dapat belajar di ruang yang kotor				

MODUL AJAR

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

A. Informasi Umum Modul

Penyusun	Nurul Aulya Nasution
Institusi	Min 2 Padangsidempuan
Jenjang/ Kelas	SD/ V
Alokasi Waktu	2 x 35 menit
Jumlah pertemuan	1

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.	
Fase C Berdasarkan Elemen	
Pemahaman IPAS	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem

	tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi. Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan Proses	1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkahlangkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk

	mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
Profil Pelajar Pancasila	
Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Berkebinekaan Global, Bernalar Kritis, kreatif, mandiri dan gotong royong	
Tujuan Pembelajaran	
1. Peserta didik mengetahui proses terjadi siklus air dan juga perubahan-perubahannya 2. Siswa mampu menjelaskan bagaimana proses terjadinya siklus air 3. Siswa mampu menyebutkan kegiatan yang dapat mempengaruhi terjadinya daur air	
Model Pembelajaran	
<i>Discovery Learning</i>	
Metode Pembelajaran	
Diskusi, Tanya Jawab, Eksperimen, dan Ceramah	
Bentuk Penilaian	
Assesmen Individu	
Media Pembelajaran	
1. Media Diorama 2. Alat tulis	
Sumber Belajar	
Buku Siswa	
C. Kegiatan Pembelajaran	
Topik B: Bagaimana Bumi Kita Berubah	
Kegiatan Pendahuluan	
1. Kelas dimulai dengangn salam kemudian membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib nasional 2. Guru mengecek keadaan kelas dengan melakukan pengecekan absen 3. Guru mengulang kembali pebelajaran yang telah dilakukan minggu lalu	

Kegiatan Inti
Langkah 1: Pemberian Rangsangan 4. Guru menunjukkan media diorama siklus air tanpa menjelaskan kepada siswa secara detail 5. Guru memberikan stimulus dengan kenapa air di muka bumi tidak pernah habis?, apa saja tahapan yang terjadi dalam proses siklus air?. Langkah 2 :Problem Statement 6. Siswa diminta untuk mencatat tentang apa yang mereka lihat dari media diorama yang digunakan. Lalu siswa merumuskan masalah seperti “apa peran matahari dalam proses siklus air?” Langkah 3:Data Collection 7. Siswa mencari informasi-informasi mengenai apa yang mereka lihat pada media diorama dengan menggunakan buku-buku yang adapad siswa 8. Siswa juga mencatat proses yang mereka duga terjadi Langkah 4: Mengolah Data 9. Siswa menganalisis dan menghubungkan informasi yang mereka dapatkan mengenai siklus air 10. Siswa menjelaskan proses dari siklus air berdasarkan pemahaman yang mereka dapatkan. Langkah 5 : Memverifikasi 11. Kemudian perwakilan siswa menjelaskan kembali proses terjadinya hujan dengan menggunakan media diorama 12. Guru kemudian memberikan umpan balik berupa meluruskan hasil pemahaman yang diberikan oleh siswa dengan memanfaatkan media diorama yang ada. Langkah 6: Menyimpulkan 13. Guru dan siswa menyimpulkan proses siklus air dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari seperti: bagaimana cara menjaga ketersediaan air bersih, dan dampak yang terjadi jika tidak menjaga ketersediaan air.
Kegiatan penutup
14. Guru menanyakan apakah masih ada siswa yang belum paham 15. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa guna penguatan pemahaman mengenai siklus air Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam
Assesment
1. Penilaian sikap: sikap siswa pada saat waktu pelajaran berlangsung 2. Penilaian keterampilan: keterampilan siswa dalam bertanya dan memahami pembelajaran baru. 3. Penilaian pengetahuan: menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kode Nilai:

A = 100-85

B = 84-75

C = 74-60

D = 59-0

Bahan Ajar

Perubahan cuaca yang sering kita alami merupakan salah satu contoh dari perubahan yang ada dipermukaan bumi. Salah satu contoh perubahan muka bumi adalah hujan. Hujan merupakan salah satu sumber adanya air di muka bumi. Hujan terjadi karena adanya siklus.

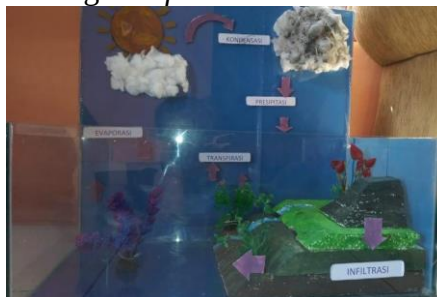
Siklus air merupakan proses perpindahan air dari permukaan ke atmosfer dan kembali lagi ke permukaan bumi secara terus menerus. Siklus air ini terdiri atas 4 tahapan yaitu *Evaporasi*, *Transpirasi*, *Kondensasi*, *Presipitasi*, dan *Infiltrasi*.

Tahap penguapan, pada tahap ini energi panas dari cahaya matahari akan membuat air di muka bumi menguap. Air yang ada di sungai dan danau mengalami penguapan yang dinamakan dengan *evaporasi*. Selain air yang menguap, tumbuhan juga akan mengalami penguapan. Penguapan ini terjadi di daun tanaman yang dinamakan dengan *Transpirasi*.

Tahap membentuk awan, uap air yang ada dipermukaan atmosfer akan mengalami pendinginan karena suhu yang rendah pada atmosfer, yang kemudian mengubah uap air menjadi partikel-partikel kecil dan salah menyatu sehingga terbentuknya awan, tahapan ini dinamakan dengan *Kondensasi*.

Tahap Hujan, semakin banyaknya partikel-partikel uap air menyebabkan awan akan menjadi berat. Partikel air itu kemudian jatuh ke bumi berbentuk tetesan-tetesan air yang kita ketahui sebagai hujan. Peristiwa turunnya hujan dinamakan dengan *Presipitasi*.

Tahap Penyerapan Air, air yang jatuh dari bumi kemudian mengalir kembali ke sungai, danau, dan laut. Air hujan juga diserap oleh tanah tahapan ini dinamakan dengan *Infiltrasi*.



Padangsidempuan, Juli 2024

Guru Kelas

Peneliti

Nur Elina, S.Pd.I.
NIP. 19780225 200003 2 001

Nurul Aulya Nasution
NIM. 2020500047

Mengetahui
Plt. Kepala Madrasah

Tiasmar Rambe, S.Pd.I
NIP. 19780807 200604 2 015

MODUL AJAR

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

A. Informasi Umum Modul

Penyusun	Nurul Aulya Nasution
Institusi	Min 2 Padangsidempuan
Jenjang/ Kelas	SD/ V
Alokasi Waktu	2 x 35 menit
Jumlah pertemuan	1

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.	
Fase C Berdasarkan Elemen	
Pemahaman IPAS	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi

	dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi. Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan Proses	1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkahlangkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau

	hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
Profil Pelajar Pancasila	
Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Berjebinekaan Global, Bernalar Kritis, kreatif, mandiri dan gotong royong	
Tujuan Pembelajaran	
1. Peserta didik mengetahui proses terjadi siklus air dan juga perubahan-perubahannya 2. Siswa mampu menjelaskan bagaimana proses terjadinya siklus air 3. Siswa mampu menyebutkan kegiatan yang dapat mempengaruhi terjadinya daur air	
Model Pembelajaran	
<i>Discovery Learning</i>	
Metode Pembelajaran	
Diskusi, Tanya Jawab, dan Ceramah	
Bentuk Penilaian	
Assesmen Individu	
Media Pembelajaran	
1. Alat tulis 2. Buku paket	
Sumber Belajar	
Buku Siswa	

C. Kegiatan Pembelajaran

Topik B: Bagaimana Bumi Kita Berubah
Kegiatan Pendahuluan
1. Kelas dimulai dengangn salam kemudian membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib nasional 2. Guru mengecek keadaan kelas dengan melakukan pengecekan absen 3. Guru mengulang kembali pebelajaran yang telah dilakukan minngu lalu
Kegiatan Inti
Langkah 1: Pemberian Rangsangan

4. Guru memberikan stimulus dengan kenapa air dimuka bumi tidak pernah habis
5. Guru juga menyangkutkannya dengan peristiwa hujan yang terjadi
6. Guru bertanya bagaimana proses hujan terjadi

Langkah 2 :Problem Statement

7. Guru mengajak siswa memperhatikan bagaiman hujan turun, dan bagaimana air yang ada pada sungai menguap.
8. Guru menyangkutpautkan dengan apa kejadian sehari-hari yang dialami oleh murid.

Langkah 3:Data Collection

9. Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memperhatikan pada buku siswa tentang proses siklus air terjadi.

Langkah 4: Mengolah Data

10. Siswa kemudian meghubungkan temuan dengan permasalahan di awal
11. Siswa kemudian membuat proses terjadinya peristiwa hujan berdasarkan pemahan yang dipahami oleh siswa

Langkah 5 : Memverifikasi

12. Setelah mempresentasikan mengenai hasil temuannya
13. Guru memberikan umpan balik dengan menjelaskan dan meluruskan dari proses siklus air yang hasil teuman siswa. siswa dapat membandingkan dengan fenomena yang telah mereka amati di alami

Langkah 6: Menyimpulkan

14. Guru kemudian menyimpila materi yang telah dipelajari dan menjelaskannya kepada siswa.
15. Guru dan siswa berdiskusi mengenai pentingnya dalam menjaga siklus air dan menjaga ketersediaan air

Kegiatan penutup

16. Guru menanyakan apakah masih ada siswa yang belum paham
17. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa guna penguatan pemahaman mengenai siklus air
18. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam

Assesment

1. Penilaian sikap: sikap siswa pada saat waktu pelajaran berlangsung
2. Penilaian keterampilan: keterampilan siswa dalam bertanya dan memahami pembelajaran baru.
3. Penilaian pengetahuan: menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlahskor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kode Nilai:

A = 100-85

B = 84-75

C = 74-60

D = 59-0

Bahan Ajar

Perubahan cuaca yang sering kita alami merupakan salah satu contoh dari perubahan yang ada dipermukaan bumi. Salah satu contoh perubahan muka bumi adalah hujan. Hujan merupakan salah satu sumber adanya air di muka bumi. Hujan terjadi karena adanya siklus.

Siklus air merupakan proses perpindahan air dari permukaan ke atmosfer dan kembali lagi ke permukaan bumi secara terus menerus. Siklus air ini terdiri atas 4 tahapan yaitu *Evaporasi*, *Transpirasi*, *Kondensasi*, *Presipitasi*, dan *Infiltrasi*.

Tahap penguapan, pada tahap ini energi panas dari cahaya matahari akan membuat air di muka bumi menguap. Air yang ada di sungai dan danau mengalami penguapan yang dinamakan dengan *evaporasi*. Selain air yang menguap, tumbuhan juga akan mengalami penguapan. Penguapan ini terjadi di daun tanaman yang dinamakan dengan *Transpirasi*.

Tahap membentuk awan, uap air yang ada dipermukaan atmosfer akan mengalami pendinginan karena suhu yang rendah pada atmosfer, yang kemudian mengubah uap air menjadi partikel-partikel kecil dan salah menyatu sehingga terbentuknya awan, tahapan ini dinamakan dengan *Kondensasi*.

Tahap Hujan, semakin banyaknya partikel-partikel uap air menyebabkan awan akan menjadi berat. Partikel air itu kemudian jatuh ke bumi berbentuk tetesan-tetesan air yang kita ketahui sebagai hujan. Peristiwa turunnya hujan dinamakan dengan *Presipitasi*.

Tahap Penyerapan Air, air yang jatuh dari bumi kemudian mengalir kembali ke sungai, danau, dan laut. Air hujan juga diserap oleh tanah tahapan ini dinamakan dengan *Infiltrasi*.

Padangsidimpuan, Juli 2024

Guru Kelas

Peneliti

Nur Elina, S.Pd.I.
NIP. 19780225 200003 2 001

Nurul Aulya Nasution
NIM. 2020500047

Mengetahui
Plt. Kepala Madrasah

Tiasmar Rambe, S.Pd.I
NIP. 19780807 200604 2 015

Lampiran 5

Nama	:
Kelas	:

Angket Motivasi Belajar Siswa

Petunjuk Pengerjaan :

1. Pernyataan-pernyataan berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar IPA di kelas.
2. Terdapat 25 pernyataan yang perlu di isi.
3. Angket yang disebar tidak memiliki keterkaitan khusus terhadap nilai raport dan hal yang merugikan lainnya.
4. Bacalah pernyataan kemudian pertimbangkan untuk memilih jawaban alternatif menurut anda yang sesuai dengan keadaan yang ana alami engan membubuhi tanda (√).
5. Jika sudah selesai, kumpulkan kepada pengawas.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mendengarkan penjelasan dari guru				
2.	Saya datang kesekolah tepat waktu				
3.	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru				
4.	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya berbicara dengan teman				
5.	Saya akan bertanya kepada guru materi yang tidak saya pahami				
6.	saya senang ketika pembelajaran IPA akan berlangsung di kelas				

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak paham dengan penjelasan yang diajarkan oleh guru.				
8.	Saya hanya belajar ketika kenaikan kelas saja				
9.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi siswa yang berprestasi				
10.	Saya rajin belajar IPA agar menambah wawasan mengenai alam sekitar				
11.	Untuk menggapai cita-cita saya harus rajin belajar.				
12.	Saya merasa senang ketika guru menilai hasil pekerjaan rumah saya.				
13.	Saya rajin belajar karena mendapatkan pujian dari guru dan teman.				
14.	Saya memiliki semangat belajar karena guru menggunakan media pembelajaran ketika pembelajaran berlangsung				
15.	Pelajaran dengan menggunakan media diorama mudah dipahami				
16.	Saya lebih bersemangat ketika guru menggunakan media diorama				
17.	Saya lebih termotivasi untuk belajar karena menggunakan media diorama yang menarik				
18.	Media diorama memberikan gambaran nyata dari materi yang dipelajari				
19.	Saya mudah bosan ketika guru menjelaskan dengan ceramah saja				
20.	Saya malas belajar jika banyak tugas				
21.	Saya tertarik ketika guru mengajar dengan berdiskusi				
22.	Ruang kelas yang berisik membuat saya tidak nyaman belajar				
23.	Saya senang jika kelas saya bersih dan tertata rapi				
24.	Ruangan kelas yang nyaman membuat saya nyaman belajar				
25.	Saya tidak dapat belajar di ruang yang kotor				

Lampiran 6 Data Angket Motivasi Belajar kelas kontrol awal

res p ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
6	4	2	1	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2
7	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
8	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	4	4	4	3
9	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3
11	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	4	4
12	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
13	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3
14	3	2	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3
15	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3
16	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
17	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	1	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3
18	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3
19	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2
21	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3
22	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
24	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4
27	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3

Lampiran 7 Data Angket Motivasi Belajar kelas eksperimen awal

res p ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
6	4	2	1	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2
7	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
8	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	3	3
9	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
10	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3
11	4	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4
12	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
13	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3
14	3	2	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3
15	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
17	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	1	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
18	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2
21	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
22	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
24	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4
27	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3

Lampiran 8Data Angket Motivasi kelas Kontrol Akhir

res p ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2
3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
4	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3
5	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
6	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
7	3	4	2	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
8	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
10	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3
11	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3
12	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3
13	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4
14	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4
16	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
17	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
18	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
19	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3
20	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
21	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
22	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
23	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3
24	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
25	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
26	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
27	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3

Lampiran 9 Data Angket Motivasi Belajar kelas eksperimen akhir

res p ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
5	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3
6	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
7	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
8	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
10	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
12	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
13	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
14	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
16	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
18	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
19	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
20	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
21	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4
22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
23	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3
24	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
25	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
26	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
27	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4

Lampiran 10 Uji Normalitas, ujiHomogenitas, Uji Hipotesis

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil angket	kelas kontrol awal	,164	27	,061	,943	27	,144
	kelas kontrol akhir	,162	27	,068	,939	27	,118
	kelas eksperimen awal	,210	27	,004	,944	27	,150
	kelas eksperimen akhir	,134	27	,200 [*]	,968	27	,547
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil angket	Based on Mean	,028	1	52	,868
	Based on Median	,076	1	52	,784
	Based on Median and with adjusted df	,076	1	52,000	,784
	Based on trimmed mean	,037	1	52	,849

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
										95% Confidence Interval of the Difference
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil angket	Equal variances assumed	,110	,741	9,629	52	,000	6,000	,623	4,750	7,250
	Equal variances not assumed			9,629	51,899	,000	6,000	,623	4,750	7,250

Lampiran 11 Deskripsi Data

Kelas Kontrol awal

Statistics		
angket motivasi kelas kontrol		
N	Valid	27
	Missing	1
Mean		76,59
Std. Error of Mean		,438
Median		77,00
Mode		78
Std. Deviation		2,275
Variance		5,174
Range		9
Minimum		71
Maximum		80
Sum		2068

kelas kontrol akhir

Statistics		
angket kelas kontrol akhir		
N	Valid	27
	Missing	9
Mean		77,56
Std. Error of Mean		,431
Median		78,00
Mode		78
Std. Deviation		2,242
Variance		5,026
Range		9
Minimum		73
Maximum		82
Sum		2094

Kelas eksperimen awal

Statistics		
angket kelas eksperimen awal		
N	Valid	27
	Missing	1
Mean		77,07
Std. Error of Mean		,450
Median		78,00
Mode		78
Std. Deviation		2,339
Variance		5,456
Range		10
Minimum		71
Maximum		81
Sum		2081

kelas eksperimen akhir

Statistics		
hasil angket kelas eksperimen akhir		
N	Valid	27
	Missing	81
Mean		83,56
Std. Error of Mean		,431
Median		84,00
Mode		84
Std. Deviation		2,242
Variance		5,026
Minimum		79
Maximum		88
Sum		2256

Lampiran 12 Dokumentasi

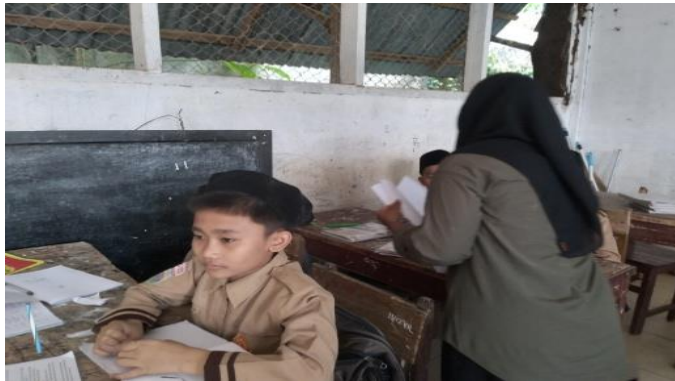
1. Menyebar angket pra eksperimen



2. Melakukan eksperimen



3. Menyebar angket sesudah melakukan eksperimen



Lampiran 13

Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

1. Nama : NurulAulyaNasution
2. NIM : 2020500047
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : PalopatPk / 16 September 2002
5. AnakKe-
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. AlamatLengkap :Jl. Dwikora I, PalopatPijorkoling, Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan
9. Email : nurulauliaseptember@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : HotmanSaipulNasution
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Jl. Dwikora I, PalopatPijorkoling, Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan
2. Ibu
 - a. Nama : Efrida
 - b. Pekerjaan : IbuRumahTangga
 - c. Alamat : Jl. Dwikora I, PalopatPijorkoling, Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan

III. PENDIDIKAN

1. MIN 2 Padangsidempuan
2. MTsN 2 Padangsidempuan
3. SMAN 3 Padangsidempuan
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

31 Oktober 2023

Nomor : B-6166 /Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2023
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si.

(Pembimbing I)

2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: NURUL AULYA NASUTION
NIM	: 2020500047
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Padangsidimpuan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafriada Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4132 /Un.28/E.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

12 Juli 2024

Yth. Kepala MIN 2 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nurul Aulya Nst
NIM : 2020500047
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V di MIN 2 Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2

Jalan HT Rizal Nurdin Km. 6,5 Pal-IV Pijorkoling Kec. Padangsidempuan Tenggara
Telepon (0634) 26479 Email : min2sidempuan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET
NOMOR: B - 294 /Mi.02.20/PP.00.4/ 07/ 2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tiasmar Rambe, S.Pd.I
NIP : 197808072006042015
Jabatan/Golongan : Plt. Kepala Madrasah/ Pembina IV/A
Unit Kerja : MIN 2 Padangsidempuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nurul Aulya Nst
NPM : 2020500047
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada MIN 2 Padangsidempuan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD di MIN 2 Padangsidempuan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidempuan, Juli 2024
Plt. Kepala Madrasah

Tiasmar Rambe, S.Pd.I
NIP. 197808072006042015